

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI SMA NEGERI 10 PINRANG**



OLEH:

NABILA PUTRI. M

NIM: 2120203886208015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK
GURU DI SMA NEGERI 10 PINRANG**



OLEH:

**NABILA PUTRI. M
NIM: 2120203886208015**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar
Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru
di SMA Negeri 10 Pinrang

Nama Mahasiswa : Nabila Putri. M

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203886208015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor 157 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Rustan Efendy, M.Pd. (.....)
NIP : 198304042011011008

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar
Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru
di SMA Negeri 10 Pinrang

Nama Mahasiswa : Nabila Putri. M

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203886208015

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah

B-1827/In/FTAR.01/PP.00.9/06/2025

Tanggal Kelulusan : 17 Juni 2025

Disetujui oleh

Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I

(Ketua)

(.....)

Dr. Amiruddin Mustam, M.Pd.

(Anggota)

(.....)


Dr. Usman, M.Ag.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kepada Allah swt Sang Maha Segalanya, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 10 Pinrang ” tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pertama-tama penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta (Munawwarah) dan Bapak (Muin) sebagai orang tua, serta kepada saudara dan saudari saya yang memberikan dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada henti. Keberhasilan ini adalah hasil dari doa dan cinta kalian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Rustan Efendy, S.Pd.I, M.Pd.I selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zufah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi pendidikan Agama Islam yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan selama masa studi.
5. Seluruh kepala unit yang berada di lingkungan SMA 10 Negeri Pinrang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Pinrang .
6. Kepada keluarga besarku, terimakasih atas segala kasih sayang, bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan hingga bisa sampai ditahap meraih gelar sarjana.

Penulis berterima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Subhānāhu Wa Ta‘āla membalas segala kebajikan, rahmat dan pahala-Nya. *Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07 Juli 2025

11 Muharram 1446 H

Penulis



Nabila Putri. M

NIM. 2120203886208015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabila Putri.M
Nim : 2120203886208015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 10 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karyanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Juli 2025

11 Muharram 1446 H

Penulis



Nabila Putri.M

NIM. 2120203886208015

ABSTRAK

Nabila Putri. M, 2025, *Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 10 Pinrang* (dibimbing oleh Rustan Efendy)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan platform Merdeka Mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Platform Merdeka Mengajar hadir sebagai inovasi dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk mempermudah guru dalam mengajar, menilai peserta didik, dan menyediakan pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Platform ini juga berfungsi sebagai sumber inspirasi bagi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka secara lebih fleksibel dan kontekstual.

Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi awal sebelum penelitian dilakukan. Setelah penelitian dilakukan peneliti melakukan penyebaran angket kepada guru-guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Dalam penelitian ini digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, dan uji T untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan dari table Coeffients pengujian diatas pada bagian Sig $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap variabel X secara Simultan terhadap Y. Berdasarkan dari tabel t-hitung diatas nilai t - hitung $5,455 > t - \text{tabel } 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel R Square, nilai dari R Square sebesar 0,534 yang artinya pengaruh variabel indeviden (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 53% variasi dalam kompetensi pedagogik guru dapat dijelaskan oleh penggunaan platform merdeka mengajar (PMM). Sisanya 47% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

Kata Kunci : Platform merdeka mengajar, kompetensi pedagogik, pengajaran, teknologi pendidikan, SMA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	9
B. Tinjauan Teori	15
1. Platform Merdeka Mengajar	15
2. Kompetensi Pedagogik.....	27
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36

C. Populasi Dan Sampel.....	36
D. Teknik pengumpulan dan Pengeloaan Data	38
E. Definisi Operasional Variabel	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Deksripsi Hasil Penelitian	51
B. Sajian Data	51
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	II
BIODATA PENULIS	XXIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	13
3.1	Sampel guru yang diteliti berdasarkan mata pelajaran	22
4.1	Pengujian penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)	48
4.2	Pengujian Kompetensi Pedagogik Guru	50
4.3	Disribusi Frekuensi Penggunaan Platform Merdeka Mengajar	51
4.4	Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik Guru	52

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Nama Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	20
2.2	Tampilan Berbagai Menu Fitur Platform Merdeka Mengajar	30
4.1	Hasil Uji Validitas Variabel X	54
4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Y	55
4.3	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	56
4.4	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	56
4.5	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov- Smirnov	57
4.6	Hasil Uji Hipotesis (Uji F/ Simultan)	58
4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman Lampiran
1.	Angket penelitian yang digunakan untuk mengukur penggunaan PMM dan kompetensi pedagogik guru dan Indikator Angket Penelitian	VI -XI
2.	Surat keputusan penetapan pembimbing	XV
3.	Surat permohonan izin penelitian dari IAIN parepare	XVI
4.	Surat izin penelitian dari PTPS Kab. Pinrang	XVII
5.	Surat keterangan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Pinrang	XVIII
6.	Angket Penelitian yang telah di isi	XIX
7.	Dokumentasi selama proses penelitian dilakukan	XXII
8.	Biodata Penulis	XXVI

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	s dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

1. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
اَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis diatas

يَـ	kasrah dan ya	ī	i dan garis diatas
وُـ	dammah dan wau	ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: Al-Haqq

الْحَجُّ	: <i>Al-Hajj</i>
نُعِم	: <i>Nu'ima</i>
عَدُو	: <i>'Aduwwun</i>

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)
عَلِيٌّ	: "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ

Dīnillah

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

Hum fī rahmmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر

إلى آخرها/إلى آخره = الخ

جزء = ج

Selain itu, beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat bangsa dan Negara¹ pendidikan ini dilaksanakan guna untuk meningkatkan harkat dan martabat seorang manusi, baik itu melalui keluarga, sekolah, maupun pergaulan dengan masyarakat. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia dan dapat memiliki keterampilan sebagai bekal untuk masa kini dan masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan suatu individu untuk meningkatkan kualitas diri. Individu tersebut dikatakan telah melakukan kegiatan belajar jika didalam dirinya ada suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan memiliki peran penting bagi setiap individu yang ada di dunia ini yaitu memperoleh ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuan masing-masing. Pendidikan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika adalah salah satu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan rasional sebagai jawaban dalam menghadapi setiap masalah yang ada.²

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kita lalui mengapa demikian ? karena dengan pendidikan kita bisa mengetahui hal yang tidak kita ketahui, bisa membedakan antara yang baik dan tidak baik, mendapatkan ilmu

¹ Priswanti et al, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Bioedukasi* 6 (2022): 5.

² Sitti Rahma, Rustan Efendy, and Hasmiah Herawaty, "Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Perpangkatan Dan Bentuk Akar Berdasarkan Teori Nolting Di Kelas IX Ponpes Al-Ikhlas Addary MTs DDI Takkalasi," *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2022): 50–58.

pengetahuan dan lain lain. Menuntut ilmu sangatlah penting Seperti yang dijelaskan dalam surah Al- Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

"Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, 'Berdirilah,' (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".³

Dari penjelasan ayat di atas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan sangat penting bagi umat manusia, bahwa orang yang berilmu dan beriman akan diangkat derajatnya. Selain itu dengan ilmu seorang manusia bisa mengembangkan potensi diberbagai bidang seperti halnya seorang guru dengan ilmu dan pengetahuan baru yang didapatkan dari media pembelajaran salah satunya Platform merdeka mengajar ini bisa membantu mengembangkan potensi ataupun kompetensinya sebagai seorang guru yang memiliki tugas mendidik peserta didik. Terkhusus bagi guru PAI, guru PAI juga harus memiliki kompetensi yang baik agar mampu menyelesaikan tugasnya secara tepat dan efektif.

Menurut BSNP atau Badan Standar Nasional Pendidikan, Kurikulum merdeka belajar adalah suatu kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan bakat dan minat. Di sini, para siswa (baik siswa maupun mahasiswa) dapat memilih mata pelajaran apa saja yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minatnya. Kurikulum atau program Merdeka Belajar ini diluncurkan pada tahun 2013 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Penelitian (Mendikbud Ristek) Nadiem Makarim sebagai bentuk penilaian perbaikan Kurikulum 2013.

³ Kementerian Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahnya*.

Sebelumnya, kurikulum ini juga dikenal sebagai Kurikulum Prototipe yang merupakan salah satu bagian dari upaya pemerintah untuk melahirkan generasi penerus yang terampil diberbagai bidang. Kurikulum Prototipe merupakan penyederhanaan dari Kurikulum 2013 dengan sistem pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).⁴

Platform merdeka mengajar dibangun untuk menunjang penerapan kurikulum merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan kurikulum merdeka.⁵ Dengan adanya platform ini, guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan kreativitas yang dikembangkan sendiri. Berdasarkan uraian di atas, platform merdeka mengajar hadir sebagai sebuah aplikasi untuk mempermudah guru mengajar, menilai peserta didik dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat. Selain itu dengan adanya platform ini, guru juga dapat meningkatkan kinerjanya melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri.⁶ Hal ini dikarenakan adanya berbagai fitur fitur pelatihan dalam Platform merdeka mengajar PMM (Untuk seterusnya akan disingkat).

Platform merdeka mengajar memiliki tiga fitur utama, yang menjadi fungsi utama yaitu belajar, mengajar, dan berkarya. Adapun beberapa fungsi lainnya dari platform merdeka mengajar ini diantaranya:

1. Mendukung implementasi kurikulum merdeka didalam platform merdeka mengajar membantu guru mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman tentang kurikulum merdeka

⁴ Ahmad Zainuri, *Manajemen Kurikulum Merdeka* (Palembang: Penerbit Buku Literasiologi Anggota IKAPI Redaksi, 2023):1.

⁵ Sholihah et Al, “Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 200–211.

⁶ Muhammad Ramdani et al., “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru Sekolah Dasar,” *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 6 (2022): 248.

2. Membantu guru mengajar, belajar, dan berkarya. Platform merdeka mengajar menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya.
3. Membantu guru mengembangkan praktik mengajar. Platform merdeka mengajar menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.
4. Membantu guru meningkatkan kompetensi. Platform merdeka mengajar menyediakan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik.

Platform merdeka mengajar memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan diri disaat apapun, berada dimanapun sesuai dengan kompetensi karena fitur pembelajaran dalam platform merdeka mengajar menyediakan bermacam-macam fasilitas pelatihan mandiri agar guru mendapatkan konten pelatihan yang berkualitas.⁷ Dalam kompetensi pedagogik, kemampuan guru berupa keahlian dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai kepada pengevaluasian.⁸ Selain itu juga platform merdeka mengajar memberikan output bagi Guru diantaranya :

1. Perangkat ajar, Guru dapat mengakses perangkat ajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, modul proyek, buku murid, dan asesmen. Perangkat ajar ini dapat diunduh atau diakses secara online.
2. Pelatihan mandiri, Guru dapat mengikuti pelatihan mandiri untuk meningkatkan kompetensi dalam mendidik.

⁷ Hidayati et al, "Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Pada Kurikulum Merdeka," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 232–240.

⁸ Sutisna et al, "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 43–48.

3. Video inspirasi, Guru dapat mengakses video inspirasi yang dapat meningkatkan kompetensi dalam mendidik.
4. Bukti Karya, Guru dapat mengunggah dan menemukan berbagai dokumentasi dari seluruh pendidik di Indonesia. Dokumentasi ini menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai.
5. Portofolio, Guru dapat mengintegrasikan portofolio untuk melihat progres capaian, meningkatkan keterampilan digital, dan melakukan refleksi diri.

Kompetensi guru bisa diartikan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan kode etik guru, serta dapat diartikan keterampilan, pengetahuan, perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai guru dalam menjalankan profesinya. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kompetensi pedagogik secara etimologis kata pedagogik berasal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agagos* (*paedos*=anak dan *agage* = mengantarkan atau membimbing) karena itu pedagogik berarti membimbing anak. Membimbing dalam arti memberikan moral, pengetahuan serta keterampilan kepada siswa. Dalam kaitannya dengan pembelajaran di kelas, kompetensi pedagogik ini merupakan bekal bagi seorang guru dalam memasuki dunia pendidikan yang sekaligus dalam praktiknya berhubungan erat dengan siswa.⁹ Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk melihat bagaimana efektivitas penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi guru. Selain itu juga peneliti memilih kompetensi pedagogik guru untuk dijadikan variabel atau tolak ukur dikarenakan dalam platform merdeka mengajar terdapat satu fitur pengembangan diri didalamnya terdiri dari topik yang diciptakan untuk mengukur kompetensi guru, yaitu pada bagian pengembangan diri.

⁹ Aulia Akbar, "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23.

Dalam platform merdeka mengajar ini beberapa fitur didalamnya menunjang kompetensi guru terutama pada fitur pengembangan diri yang didalamnya terdiri dari lima topik bagi guru. Selain itu juga dalam platform merdeka mengajar ini terdapat hasil dari kompetensi itu sendiri dimana pada bagian topik pelatihan mandiri dimana didalamnya terdapat topik dan aksi nyata yang menjadi bukti dengan adanya tugas akhir yang diberikan kemudian akan divalidasi kebenarannya dan menjadi bentuk evaluasi bagi guru setelah mengikuti pelatihan di berbagai fitur terkhusus pada fitur pengembangan diri. Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 (Pemerintah Indonesia, 2005), kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Berikut penjabaran dari masing-masing kompetensi tersebut:

1. Kompetensi pedagogik merencanakan, melaksanakan proses belajar-mengajar, dan melakukan penilaian adalah tiga kompetensi dasar pertama yang harus dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran.¹⁰
2. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kepribadian yang berwibawa, smart, berkarakter yang baik sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Kompetensi sosial guru, merupakan kemampuan guru yang mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri kepada tuntutan kerja dan lingkungan sekitar pada waktu membawakan tugasnya sebagai guru dan kemampuan komunikasi sosial dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, pegawai tata usaha, bahkan dengan anggota masyarakat.¹¹
4. Kompetensi profesional. Dalam permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru menyebutkan bahwa “kompetensi profesional guru

¹⁰ Aulia Akbar, “Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru,” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23.

¹¹ Muhammad Aswar Ahmad, “Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah,” *Jurnal Komodifikasi* 7 (2019): 33–44.

yaitu: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri”.¹² Kompetensi dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi profesional merupakan dasar yang harus dimiliki oleh guru.¹³ oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan platform merdeka mengajar di SMA Negeri 10 Pinrang?
2. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Platform Merdeka Mengajar di SMA Negeri 10 Pinrang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan platform merdeka

¹² Dewi Yulmasita Bagou and Arifin Suling, “Analisis Kompetensi Profesional Guru,” *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. September (2020): 122–30.

¹³ Atin Risnawati and Dian Eka Priyantoro, “Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran,” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 1–16.

mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Memberikan wadah dan wawasan dalam peningkatan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, pengembangan diri sebagai seorang guru, serta dapat meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik.
- 2) Dapat menunjang prestasi peserta didik.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan bagi guru terhadap pentingnya penggunaan Platform merdeka mengajar untuk diikuti kemudian diterapkan dalam proses pembelajaran dalam kelas.
- 2) Dapat menjadi solusi dalam peningkatan kompetensi guru dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Lembaga

Menemukan solusi untuk meningkatkan kompetensi guru dengan penggunaan platform merdeka mengajar. Dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang ingin diteliti serta mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi untuk peneliti selanjutnya. Dalam referensi penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis. Diantaranya sebagai berikut:

Muhammad Ramdani dan Sri Yani Yulianti dengan judul ” Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar”.¹⁴ Menyimpulkan bahwa Ada beberapa dari guru masih kesulitan dalam menerapkan kurikulum merdeka hingga ini bisa mengganggu kinerja mereka. Untuk itu platform merdeka mengajar (PMM) hadir untuk menjadi solusi dalam membantu para guru menerapkan kurikulum merdeka ini. Di SDN 006 Loa Janan Ilir, mengadakan kegiatan in house training (IHT) terkait pengenalan dan penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) kepada guru-guru. Sehingga guru-guru khususnya di SDN 006 Loa Janan Ilir bisa menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah dan dapat memanfaatkan platform merdeka mengajar Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar | 254 (PMM) ini sebagai solusi ketika ada yang kurang dipahami dalam penerapan kurikulum merdeka ini. Platform merdeka mengajar (PMM) tidak hanya membantu guru dalam memberikan informasi terkait kurikulum merdeka, tetapi di dalamnya juga guru bisa berkreasi dan membuat video inspirasi kepada kawan-kawan sejawat dalam pelaksanaan pembelajarannya. Persamaan penelitian Muhammad Ramdani dan Sri Yani Yulianti dengan Penelitian Ini

¹⁴ Ramdani et al, “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru Sekolah Dasar.” *Jurnal of Insructional Develotment Researches*, 2 no. 6, (2022), 248.

yaitu pada variabel X nya Yaitu Platform Merdeka Mengajar (PMM) Perbedaannya yaitu pada penelitian ini dengan penelitian Muhammad Ramdani dan Sri Yani Yulianti yaitu pada penelitian ini mengambil sampel Semua guru yang ada di SMA Negeri 10 Pinrang sedangkan penelitian Muhammad Ramdani Dan Sri Yani Yulianti adalah Guru Sekolah Dasar, bukan hanya itu lokasi penelitian juga berbeda pada penelitian ini di tingkat jenjang SMA, Sedangkan penelitian Muhammad Ramdani penelitiannya berlokasi di sekolah Dasar dan perbedaan selanjutnya itu pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kompetensi pedagogik guru ,sedangkan penelitian Muhammad Ramdani bertujuan Untuk meningkatkan Kinerja guru.

Dela Marisana, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan dengan Judul “Penggunaan PlatForm Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi guru di sekolah Dasar”.¹⁵ Menyimpulkan penggunaan platform merdeka mengajar adalah metode yang tepat untuk meningkatkan pengembangan kompetensi, inovasi, dan kreativitas guru sekolah dasar khususnya. Yang menurut beberapa pnelitian terdahulu MPP Memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan guru mengembangkan kemampuan mengajarmereka, tetapimasih memilikikelemahan dalam proses pemggunaanya, dimana masih banyak guru yang tidak fasih dalam menggunakan MMP ini. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi terkait penggunaan MPP ini benar benar dapat terwujud .persamaan penelitian ini dengan penelitian Dela Marisna yaitu pada variabel X nya yaitu penggunaan platform merdeka mengajar, juga sama sama ingin mengetahui peningkatan dari penggunaan platform merdeka ini. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif dengan metode kuantitatif survey sedangkan penekitian Dela Marisna menggunakan penelitian dengan metode deksriftif kualitatif dengan pendekatan kepustakawan.

¹⁵ Marisana et al, “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 139.

Dewi Kartikasari, Nimas Puspitasar, Ridha Sarwono dengan judul “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”.¹⁶ Menyimpulkan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F pada penelitian ini. $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,389 > 2,064$ dan $Sig > 0,05$ yaitu $0,136 > 0,05$ (dengan taraf 5%) hal ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136. Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di lingkungan gugus gatot subroto Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian Dewi Kartikasari yaitu pada variabel X nya yaitu sama sama platform merdeka .adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian Dewi Kartikasari adalah terletak pada variabel Y nya Dimana penelitian ini Variabel Y adalah kompetensi guru dan pada Penelitian Dewi Kartikasari variabel Y yaitu kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Agus Elpin, Nuri Simarona, Aunurrahman Aunurrahman, Halida Halida dengan judul “Peran Platform Merdeka Mengajar (PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka”. Menyimpulkan bahwa platform merdeka mengajar efektif dalam mendukung pemahaman kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan oleh kepuasan tinggi responden terhadap PMM, terutama dalam penyediaan informasi dan referensi komprehensif, fitur interaktif, dan kemampuan menyediakan materi yang disesuaikan. Rekomendasi pengembangan platform merdeka mengajar meliputi peningkatan kualitas materi, penggunaan fitur

¹⁶ Kartikasari et Al, “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka,” *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 11, no. 2 (2023): 58.

inovatif, dan peningkatan aksesibilitas bagi pengguna dengan kebutuhan khusus atau di daerah terpencil. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X digunakan sama sama Platfom merdeka mengajar. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y yaitu Implementasi kurikulum merdeka, perbedaan selanjutnya terletak pada tujuan penelitian dimana penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Platform merdeka mengajar memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemahaman konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka.¹⁷

Salma Jasmine Kamal , Hindun dengan judul “Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Kualitas Pada Pendidikan”. Menyimpulkan Penerapan kurikulum merdeka dan Platform merdeka belajar untuk mewujudkan kualitas pada pendidikan diantaranya: (1) Penerapan kurikulum sebagai bentuk pendoman pembelajaran. (2) Penerapan kurikulum merdeka dalam meningkatkan pembelajaran. (3) Penerapan platform merdeka belajar sebagai pendukung pembelajaran. Penerapan ini menandakan langkah maju dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama menggunakan patfom merdeka mengajar sebagai variabel X. Adapun perbedaanya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian Salma Jasmine Kamal, dan Hindun menggunakan metode studi pustaka sedangkan penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik analisis data statistik deksriktif dan statistik inferensial.¹⁸

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
----	------------------	-----------	-----------

¹⁷ Dian kusumawati Utomo, “Implementasi Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 4, no. 1 (2024): 61–72.

¹⁸ Salma Jasmine Kamal and Hindun Hindun, “Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Kualitas Pada Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 3 (2023): 200–205.

1.	Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Guru Sekolah Dasar	Persamaan penelitian muhammad ramdani dan sri yani yulianti dengan penelitian ini yaitu pada variabel X yaitu platform merdeka mengajar (PMM).	Perbedaanya terletak pada sampel, dimana penelitian sebelumnya menggunakan sampel pada guru di sekolah dasar sedangkan penelitian ini menggunakan sampel pada guru tingkat SMA.
2.	Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Disekolah Dasar	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel X yang sama sama ingin mengetahui pengaruh dari platform merdeka dan variabel Y juga sama sama ingin mengetahui peningkatan kompetensi guru	Terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode deksriftif kuantitatif dengan pendekatan pustakawa sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey
3.	Pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka	Terletak pada variabel X sama sama platform merdeka mengajar	Adapun perbedaanya terletak pada variabel Y nya yaitu implementasi kurikulum merdeka.
4.	Peran Platform Merdeka Mengajar	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel X	Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan

	(PPM) dalam Meningkatkan Efektivitas Implementasi Kurikulum Merdeka	digunakan sama sama Platfom merdeka mengajar.	penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y nya yaitu Implementasi kurikulum merdeka, perbedaan selanjutnya terletak pada tujuan penelitian dimana penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana PPM memberikan kontribusi positif dalam mendukung pemahaman konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka.
5.	Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Kualitas Pada Pendidikan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama menggunakan platform merdeka mengajar sebagai variabel X	Adapun perbedaanya terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu pada penelitian Salma Jasmine Kamal , dan Hindun menggunakan metode studi pustaka sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

B. Tinjauan Teori

1. Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan inovasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia sebagai bagian dari kebijakan Kurikulum Merdeka. PMM dirancang untuk mendukung guru dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai fitur yang tersedia. Beberapa fitur utama dari PMM meliputi:

1. **Pelatihan mandiri:** Berisi berbagai modul pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru.
2. **Video inspiratif:** Menyediakan video pembelajaran dan pengalaman guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.
3. **Perangkat ajar:** Kumpulan bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
4. **Assessment murid:** Membantu guru dalam mengevaluasi perkembangan peserta didik dengan berbagai instrumen asesmen.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kemendikbud Ristek (2023), penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) telah memberikan dampak positif bagi peningkatan kompetensi guru, terutama dalam aspek pedagogik, karena memberikan akses yang luas terhadap materi pengembangan profesionalisme guru.

Platform merdeka mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Dengan adanya platform ini, guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan kreativitas yang dikembangkan sendiri Berdasarkan uraian di atas, platform merdeka

mengajar (PMM) hadir sebagai sebuah aplikasi untuk mempermudah guru mengajar, menilai peserta didik dan menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, serta berkarya untuk menginspirasi rekan sejawat.¹⁹

Dengan adanya platform ini, guru dapat meningkatkan kinerjanya melalui kreativitas yang dikembangkan oleh dirinya sendiri. Platform merdeka mengajar merupakan program pendidikan bagi guru dan pengelola sekolah sebagai acuan dalam bekerja, pengembangan pribadi atau pembuatan konten dalam kurikulum, untuk mengikuti kegiatan/menu platform merdeka mengajar, guru dan pengelola sekolah dapat berpartisipasi. Login dengan akun pembelajaran (Learn.id). selain itu platform merdeka mengajar merupakan platform mengajar yang diperuntukan bagi guru sehingga dapat mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka dengan lebih baik dengan melakukan pengembangan diri dan karirnya. Selain itu PMM ini dibangun untuk Implementasi Kurikulum Merdeka (IKMK) yang bertujuan untuk membangun guru dalam memperoleh pemahaman, motivasi, referensi, inspirasi yang bersifat menyeluruh tentang kurikulum merdeka.

Platform ini juga menjadi rekan kerja bagi guru yang selalu bergerak dalam mengajar, belajar, dan berkarya untuk kedepannya. implementasi kurikulum didukung dengan program yang memudahkan guru mendapatkan sumber daya, motivasi dan pengetahuan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka, maka telah diciptakan platform pembelajaran merdeka untuk membantu implementasi Kurikulum Merdeka, platform ini bisa menjadi dijadikan inspirasi bagi para guru. dan pimpinan sekolah untuk mengajar, berbagi praktik yang baik, belajar dan memotivasi serta menginspirasi pekerjaan dengan berbagi pekerjaan dan bukti pekerjaan.

¹⁹ All Fajar et, "Analisis Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kualitas Lingkungan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024): 284.

Hubungan Utama Platform Merdeka Mengajar menjadi sarana yang mengintegrasikan teori belajar (konektivisme dan konstruktivisme) dengan praktik pembelajaran, sehingga guru dapat belajar secara mandiri sekaligus mengaplikasikan hasil belajar tersebut dalam pembelajaran di kelas. Platform merdeka mengajar memberikan peluang yang sama kepada semua guru di Indonesia untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun berada. Sebab fitur pembelajaran dalam Platform merdeka mengajar menyediakan berbagai fasilitas pelatihan mandiri untuk mendapatkan berbagai bahan pelatihan yang bermutu peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui platform merdeka mengajar. Selain itu, juga menjelaskan platform merdeka mengajar sebagai tempat bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam mempraktikkan Kurikulum Merdeka. Platform merdeka mengajar dapat memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi belajarnya kapan pun dan di mana pun guru berada. Hal ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kompetensi guru dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam Platform merdeka mengajar memiliki tiga fitur utama, yaitu belajar, mengajar, dan berkarya.

a. Fungsi Utama Dari Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan paparan Kemdikbudristek materi 4.1 Platform merdeka mengajar untuk implementasi Kurikulum Merdeka dijelaskan bahwa Platform merdeka mengajar yang sebagai inovasi merdeka pendidikan ini mempunyai tiga fungsi utama, yaitu belajar, mengajar dan berkarya.

Ketiga fungsi utama tersebut sangat bermanfaat bagi para guru untuk segala aspek.

1. Mengajar

Platform Merdeka Mengajar digunakan sebagai bahan untuk mengajar. Guru-guru akan dimudahkan dengan perangkat ajar yang tersedia di platform ini, seperti asesmen murid serta analisis diagnostik literasi dan numerasi, yang dengan cepat bisa sesuai tahap capaian perkembangan dari peserta didik. Perangkat ajar yang didapatkan, yakni bahan ajar, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul proyek, buku murid, serta asesmen. Perangkat ajar tersebut bisa diakses secara online dan juga dapat diunduh.

2. Belajar

Fungsi platform transformasi pendidikan ini selanjutnya, yaitu belajar. Guru bisa mendapatkan pelatihan secara mandiri dan berkualitas. Guru juga akan mendapatkan beragam macam video 13 inspiratif agar dapat mengembangkan diri dengan akses yang tidak terbatas. Pada pelatihan mandiri, nantinya para guru akan diberikan topik pelatihan, modul pelatihan, cerita reflektif, latihan pemahaman, serta aksi nyata. Aksi nyata tersebut merupakan implementasi dari topik pelatihan yang dapat dipraktekkan secara langsung kepada siswa di sekolah.

3. Berkarya

Pada fungsi ini, guru bisa membuat dan membangun portofolio, yakni memaparkan hasil karya di Platform Merdeka Belajar dalam bentuk video. Para guru juga bisa saling berbagi antar satu sama lain serta memberikan umpan balik (*feedback*). Nantinya, umpan balik tersebut dapat menjadi bahan diskusi yang membantu guru untuk mengembangkan diri secara mandiri.²⁰

²⁰ Dewi Kartikasari, “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur” 5 (2023): 1–14.

Platform mengajar mengajar diciptakan dari sebuah inisiatif dari Kemenrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih efektif, dan efisien melalui teknologi. Dengan memanfaatkan teknologi platform merdeka mengajar ini selain dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif juga dapat mendukung guru dan peserta didik dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Platform merdeka mengajar menawarkan lima elemen yang dikelompokkan ke dalam kategori seperti pengembangan pendidik dan kegiatan pembelajaran. Produk pengembangan guru meliputi: (1) sumber daya untuk meningkatkan kinerja pendidik, termasuk video motivasi pilihan yang dibuat oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan dan para ahli untuk menginspirasi melalui video yang diberikan. (2) Guru dapat melakukan pelatihan yang disesuaikan kapan saja, di mana saja dengan pelatihan mandiri yang mencakup berbagai materi pelatihan yang mudah. (3) Rujukan pekerjaan yang membantu menggambarkan pencapaian, kompetensi, dan pencapaian dalam pendidikan dan praktik profesional utama adalah lokasi dokumen tempat kerja. Selain itu, platform merdeka mengajar berfungsi sebagai tempat bagi kolega untuk berkomentar dan berbagi strategi sukses. Produk untuk kegiatan belajar mengajar antara lain: a) Penilaian siswa yang memungkinkan guru untuk langsung melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi. Hal ini memungkinkan guru untuk menerapkan pembelajaran yang relevan dengan tahap perkembangan dan akademik anak. b) Alat Pengajaran berisi berbagai bahan untuk meningkatkan tugas belajar mengajar seperti: Buku pelajaran, alat

peraga, modul pengajaran, dan alat bantu proyek²¹. Dari platform merdeka mengajar dengan beberapa fitur atau produk yang telah dijelaskan sebelumnya dapat membantu dalam peningkatan kompetensi seorang guru. Platform merdeka mengajar hanya dapat diakses oleh para guru yang sudah memiliki akun belajar.id. Akun ini dapat diperoleh semua pendidik yang terdaftar pada data pokok pendidikan atau dapodik.

b. Isi Platform Merdeka Mengajar

Saat ini, dalam platform merdeka mengajar tersedia tiga menu yang didalamnya masih terdapat beberapa sub menu yang dapat diakses. Tampilan beranda pada platform merdeka mengajar seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 2. 2. Tampilan berbagai menu pada fitur pengembangan diri
(sumber: Aplikasi Platform Merdeka Mengajar)

1. Pelatihan Mandiri

Pada topik atau menu pelatihan mandiri, dalam pelatihan mandiri ini ada tiga halaman yaitu : Untuk anda (pelatihan mandiri), topik, dan aksi nyata.

²¹ Afifa Hana Fitriya et al., "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023): 69.

- a. Untuk anda, terdapat tiga menu.
 - 1) Menu rekomendasi belajar, berbasis rapor pendidikan
 - 2) Menu Progres Topik untuk melihat sudah sampai tahap mana topik pelatihan mandiri yang sedang dikerjakan anda sebagai seorang guru.
 - 3) Menu webinar untuk melihat jadwal webinar yang akan membahas topik- topik pelatihan mandiri bersama para ahli dan guru lain diseluruh indonesia lewat Zoom. Dapat dilihat dan daftarkan diri anda.

b. Topik

Pada bagian ini berbagai topik pelatihan mandiri yang dapat anda pilih untuk dikerjakan. Untuk mengetahui cara mengerjakan pelatihan mandiri silahkan lihat pada halaman yang tersedia. Setelah menyelesaikan topik, anda dapat mengunduh surat keterangan selesai topik dengan klik unduh surat.

c. Aksi Nyata

Pada bagian aksi nyata adalah bentuk praktik pemahaman anda terhadap topik yang dipelajari dalam pelatihan mandiri. Aksi nyata ini berbentuk dokument PDF yang diunggah oleh guru sebagai syarat dalam menyelesaikan satu topik pelatihan mandiri. Pada halaman aksi nyata, anda dapat melihat aksi nyata yang telah diunggah oleh rekan guru diseluruh indonesia. Akan tetapi, anda belum bisa melakukan pencarian secara khusus terhadap aksi nyata dengan topik atau tema tertentu.

2. Komunitas

Mengakses menu komunitas, anda perlu masuk dan login menggunakan akun belajar id atau madrasah. Kemenag.go.id. Didalam menu, komunitas, terdapat 4 halaman

1. Untuk anda (komunitas)

Pada halaman ini, anda akan melihat daftar komunitasnya yang anda ikuti. Selain itu, anda juga bisa melihat jadwal webinar yang diselenggarakan oleh komunitas yang anda ikuti, jadwal webinar di mana anda sudah mendaftarkan diri sebagai peserta.

2. Webinar

Pada halaman ini, anda akan melihat jadwal webinar yang akan diselenggarakan oleh semua komunitas yang terdaftar di platform merdeka mengajar. Silahkan mendaftar untuk mengikuti webinar tersebut.

3. Komunitas

Pada halaman ini, terdaftar komunitas belajar yang belum anda ikuti. Anda bisa melakukan eksplorasi komunitas belajar melalui kolom pencarian dengan mengetik kata kunci nama komunitas dan mencari berdasarkan provinsi dan jenjang. Informasi lebih lanjut tentang halaman komunitas dapat dilihat.

4. Narasumber

Pada halaman narasumber, kepala sekolah bisa mengundang narasumber kesekolah anda untuk mendengar cerita dan praktik baik implementasi Kurikulum Merdeka. Informasi lebih lanjut mengenai narasumber dapat dilihat.

3. Refleksi Kompetensi

Isi refleksi kompetensi di platform merdeka mengajar adalah asesment untuk mengukur dan merefleksi kompetensi pendidik. Hasil refleksi ini akan memberikan rekomendasi belajar atau kontribusi yang dapat membantu meningkatkan kompetensi yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan.

Berikut tahapan yang dapat dilakukan untuk mengisi fitur refleksi kompetensi :

1. Akses halaman refleksi kompetensi
2. Periksa data diri
3. Kerjakan asesment
4. Lihat hasil refleksi kompetensi
5. Tingkatkan kompetensi melalui rekomendasi belajar.

Refleksi kompetensi tidak wajib, tetapi sangat dianjurkan karena dapat membantu perencanaan kinerja dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Refleksi kompetensi adalah bentuk pengenalan diri berupa asesment yang bertujuan untuk merefleksi dan mengukur kompetensi pendidik sebagai dasar perencanaan pengembangan diri yang berdampak pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dengan mengikuti refleksi kompetensi di platform merdeka mengajar, anda akan mendapatkan rekomendasi belajar yang telah disusun berdasarkan level kompetensi yang anda miliki agar kompetensi pendidik sesuai dengan model kompetensi kemendikdasmen.

4. Seleksi kepala sekolah

Berikut adalah informasi mengenai fitur seleksi kepala sekolah pada Platform Merdeka Mengajar (PMM):

Hanya guru yang mendapatkan undangan resmi dari dinas yang dapat mengikuti seleksi kepala sekolah di PMM. Tahapan seleksi kepala sekolah di PMM adalah:

- a. Menerima undangan seleksi melalui email
- b. Mengklik Respon Undangan untuk menerima tawaran seleksi
- c. Mengumpulkan berkas-berkas yang asli
- d. Dinas akan melakukan verifikasi dan validasi pada berkas yang telah dikumpulkan
- e. Memantau proses seleksi pada bagian Seleksi Kepala Sekolah di halaman Beranda platform Merdeka MengajarPengumuman hasil seleksi akan diumumkan melalui PMM

- f. PMM merupakan platform edukasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek). Platform ini memiliki berbagai fitur, di antaranya Belajar, Mengajar, dan Berkarya.

5. Pengelolaan Kinerja

Pada Pengelolaan kinerja di Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah alat bantu untuk menentukan sasaran kinerja guru dan kepala sekolah. Pengelolaan kinerja ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pengembangan karir, dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan. Berikut beberapa hal yang perlu diketahui tentang pengelolaan kinerja di PMM:

- a. Pengelolaan kinerja di PMM dirancang untuk dilakukan dalam dua siklus setiap tahunnya, dengan satu siklus berlangsung selama 6 bulan.
- b. Pengelolaan kinerja di PMM dapat membantu menetapkan standar kinerja untuk guru, seperti kemampuan mengajar, ketersediaan di luar jam sekolah, dan kemampuan untuk mendorong partisipasi aktif murid.
- c. Pengelolaan kinerja di PMM dapat memberikan banyak kemudahan bagi guru dan kepala sekolah, seperti acuan yang jelas yaitu Rapor Pendidikan.
- d. Pengelolaan kinerja di PMM dapat diakses oleh guru dan kepala sekolah yang memenuhi persyaratan dan telah login menggunakan akun belajar.id.

6. Sertifikasi Pendidik

Pada fitur tidak semua guru memiliki fitur sertifikasi ini hanya berlaku bagi guru yang sedang atau telah mengikuti program PPG dalam Sertifikasi guru Platform Merdeka Mengajar (PMM) adalah fitur yang mendukung pembelajaran PPG bagi Guru

Tertentu tahun 2024. Fitur ini memungkinkan guru untuk belajar secara daring melalui penugasan terstruktur dan pembelajaran mandiri.

Menu pertama yaitu menu belajar kurikulum merdeka berisi tentang prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka, selain itu juga terdapat profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka. Menu berikutnya yaitu kegiatan belajar mengajar yang berisi :

- 1) *Assessment* murid, Membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.
- 2) Perangkat ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks. Di bawah menu kegiatan belajar mengajar terdapat menu pengembangan diri yang berisi :
 - 1) Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun.
 - 2) Komunitas, yang memuat komunitas yang relevan untuk belajar bersama dengan guru lainnya, misalnya MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran, komunitas Guru Penggerak berbagai ilmu dan lain sebagainya. Di bawah sendiri terdapat menu mencari dan berbagi inspirasi yang berisi :
 - 1) Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.
 - 2) Bukti Karya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta

wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

c. Cara Mengakses Platform Merdeka Mengajar

Platform Merdeka Mengajar hanya dapat diunduh melalui gawai Android. Spesifikasi minimum Android versi 5 - Lollipop. Untuk saat ini hanya bisa diakses melalui Android dan web browser. Platform Merdeka Mengajar bisa diakses menggunakan browser web melalui tautan <https://guru.kemdikbud.go.id>. Jika menggunakan aplikasi, pastikan sudah menginstal aplikasi Merdeka Mengajar melalui Google Play Store. (pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id). Beberapa produk dan fitur di platform Merdeka Mengajar memungkinkan untuk diakses secara luring, misalnya dengan mengunduh materi Perangkat Ajar ke gawai atau smartphone. Platform Merdeka Mengajar diperuntukkan bagi para guru dan kepala sekolah. Untuk dapat mengunduh aplikasi Merdeka Mengajar di Google Play Store, hanya dibutuhkan gawai Android dengan spesifikasi minimum Android Versi 5 (Lollipop) dan kapasitas penyimpanan 50 MB. Untuk menyediakan layanan dengan cara yang andal dan bertanggung jawab, tim Kemendikbudristek memproses dan menyimpan informasi pengguna pada server yang telah terjamin keamanannya, sesuai dengan standar dan ketentuan hukum yang berlaku. Kebijakan dapat dilihat pada tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/policy>.

d. Kelebihan dan kekurangan dari platform merdeka mengajar

Melalui platform merdeka mengajar para guru dapat mengakses berbagai macam referensi seperti perangkat ajar, melakukan pelatihan mandiri dan praktik dalam mengembangkan kompetensi. Semua hal tersebut merupakan keunggulan dari platform merdeka mengajar. Selain itu platform ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Namun demikian platform ini juga memiliki kekurangan yakni harus selalu terkoneksi

internet dan memerlukan jaringan yang stabil untuk dapat mengaksesnya dengan lancar. Oleh karena itu bagi guru yang tinggal pada daerah tertentu yang terkendala dengan jaringan internet hal ini masih menjadi kesulitan tersendiri. Selain itu terkait dengan spesifikasi gawai yang sesuai untuk dapat menginstal aplikasi ini, maka beberapa guru yang belum memiliki gawai yang sesuai tidak dapat mengakses platform merdeka mengajar.

e. Indikator penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Penggunaan platform merdeka mengajar dikatakan optimal apabila memenuhi penilaian sebagai berikut :

- 1) Selesai menyimak semua modul pada pelatihan mandiri topik 1 hingga 8.
- 2) Telah selesai mengerjakan post tes semua modul pada topik 1 hingga 8.
- 3) Telah 18 mengunggah aksi nyata pada topik hingga 8.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh seorang guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan potensi peserta didik. Menurut Mulyasa (2013), standar kompetensi pedagogik mencakup beberapa aspek utama, antara lain:

1. Pemahaman karakteristik peserta didik dari berbagai aspek.
2. Perancangan pembelajaran yang efektif.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang inovatif dan interaktif.
4. Evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran.

5. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran.²² Dengan demikian, peningkatan kompetensi pedagogik sangat penting bagi seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal

Platform merdeka mengajar memberikan peluang yang sama kepada semua guru di Indonesia untuk dapat belajar dan meningkatkan kompetensi yang dimilikinya kapanpun dan dimanapun berada. Sebab fitur pembelajaran dalam platform merdeka mengajar menyediakan berbagai fasilitas pelatihan mandiri untuk mendapatkan berbagai bahan pelatihan yang bermutu peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui platform merdeka mengajar. Selain itu, juga menjelaskan platform merdeka mengajar sebagai tempat bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, khususnya dalam mempraktikkan kurikulum merdeka. Platform merdeka mengajar dapat memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kompetensi belajarnya kapan pun dan di mana pun guru berada.²³ Hal ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kompetensi guru dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam pendidikan Islam, kompetensi pedagogik sering dikaitkan dengan konsep tarbiyah, yang mencakup:

- a. Membimbing siswa menuju kesempurnaan moral dan spiritual.
- b. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran.
- c. Memberikan keteladanan (uswatun hasanah).

²² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 26

²³ Endang Setiary, "Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 20, no. 1 (2023): 23–33.

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang berarti kecakapan, kemampuan dan kewenangan.²⁴ Dari kedua pengertian diatas jika digabungkan menjadi kompetensi guru merupakan kemampuan atau kewenangan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik baik itu secara individu maupun klasikal baik itu disekolah maupun luar sekolah. Menurut undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

1. Kompetensi pedagogik, dijelaskan dalam undang- undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Kepribadian, dijelaskan dalam Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 kompetensi kepribadian adalah kemmpuan dimana kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Kompetensi Sosial dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Propesional Dalam permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru menyebutkan bahwa “kompetensi profesional guru yaitu: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2)

²⁴ Muallimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai),” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 237.

menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri”.

5. Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Namun, jika pengertian kompetensi guru tersebut dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam yakni pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama dalam mencapai ketentraman batin dan kesehatan mental pada umumnya. Agama Islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegah perbuatan salah dan munkar yang paling ampuh, pengendali moral yang tiada tara.
6. Dalam kamus besar bahasa indonesia pedagogik sebagai pedagogik yaitu ilmu pendidikan, ilmu pengajaran, pedagogik artinya bersifat mendidik, *ortopedagogik* artinya ilmu mendidik yang bertujuan menyembuhkan kelainan psikis, objek didiknya, terutama yang terbelakang mental.
7. Menurut Suwarno, dalam buku teori dan konsep pedagogik menyatakan pedagogik pendidikan yang menekankan praktek pedagogis dalam hal ini terkait erat dengan kegiatan pendidikan dan bimbingan anak. Sementara itu, rasa pedagogik menurut Sarwono adalah suatu teori yang menyeluruh, objektif dan tegas dalam rangka mengembangkan konsep sifat manusia, substansi anak, substansi anak dan sifat tujuan pendidikan itu sendiri.²⁵
8. Kompetensi pedagogik menjadi dasar penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna, berpusat pada siswa, dan

²⁵ Diana widhi et al, Teori dan Konsep Pedagogik,(Cirebon: Insania : 2021), hal. 2-3.

relevan dengan tujuan pendidikan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Menurut istilah, kompetensi mempunyai banyak arti, Broken dan Stone, seperti yang telah dikutip oleh Uzer Usman, kompetensi berarti “*Perscriptive Of Qualitatif Natur or teacher behaviors appears to be entenely meaningful*” kompetensi berarti gambar kualita peribadi guru yang tampak sangat berarti. disebutkan kompetensi adalah kewenangan untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang mengerti bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Kompetensi guru terdiri dari dua kata yaitu kompetensi dan guru. Kompetensi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “*competence*” atau “*competency*” yang berarti kecakapan, kemampuan dan kewenangan.²⁶ Dari kedua pengertian diatas jika digungkan menjadi kompetensi guru merupakan kemampuan atau kewenangan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya yaitu bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik baik itu secara individu maupun klasikal baik itu disekolah maupun luar sekolah. Guru dengan kompetensi pedagogik dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusunnya.²⁷ Dalam hal ini tentunya dalam merancang pembelajaran tersebut guru akan memilih model dan

²⁶ Muallimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai),” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018): 237.

²⁷ Servista Bukit and Ekayanti Tarigan, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar,” *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu* 13, no. 2 (2022): 110.

strategi pembelajaran yang tepat untuk mengakomodasi karakteristik peserta didik.

9. Oleh karena itu, terkait dengan kompetensi pedagogik guru menempatkan seorang guru sebagai sutradara dan aktor pendukung pelaksanaan pembelajaran. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 Tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dijelaskan bahwa guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
10. Dalam peraturan pemerintahan republik indonesia nomor 74 tahun 2008 tentang guru pasal 3 ayat 4 menyatakan bahwa kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang salah satunya adalah pemanfaatan teknologi pembelajaran. Serta guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.²⁸ Menurut undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi keribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi guru merupakan Kurikulum yang sangat penting. Kurikulum seharusnya pengajaran tergantung pada kemampuan guru. tujuan, program Pendidikan, sistem penyampaian, peringkat, dan lain-lain dirancang untuk memenuhi kebutuhan kompetensi guru pada umumnya. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menjalankan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya.²⁹ Kompetensi guru mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu

²⁸ Moh. Rudini and Ady Saputra, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 841.

²⁹ Indri et al, “Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran,” *EDUCATIVO: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 184.

yang diperoleh melalui pendidikan; kompetensi guru menunjuk kepada perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu didalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan. Dalam penelitian ini berfokus pada kompetensi pedagogik guru dimana kompetensi pedagogik ini memiliki beberapa indikator.

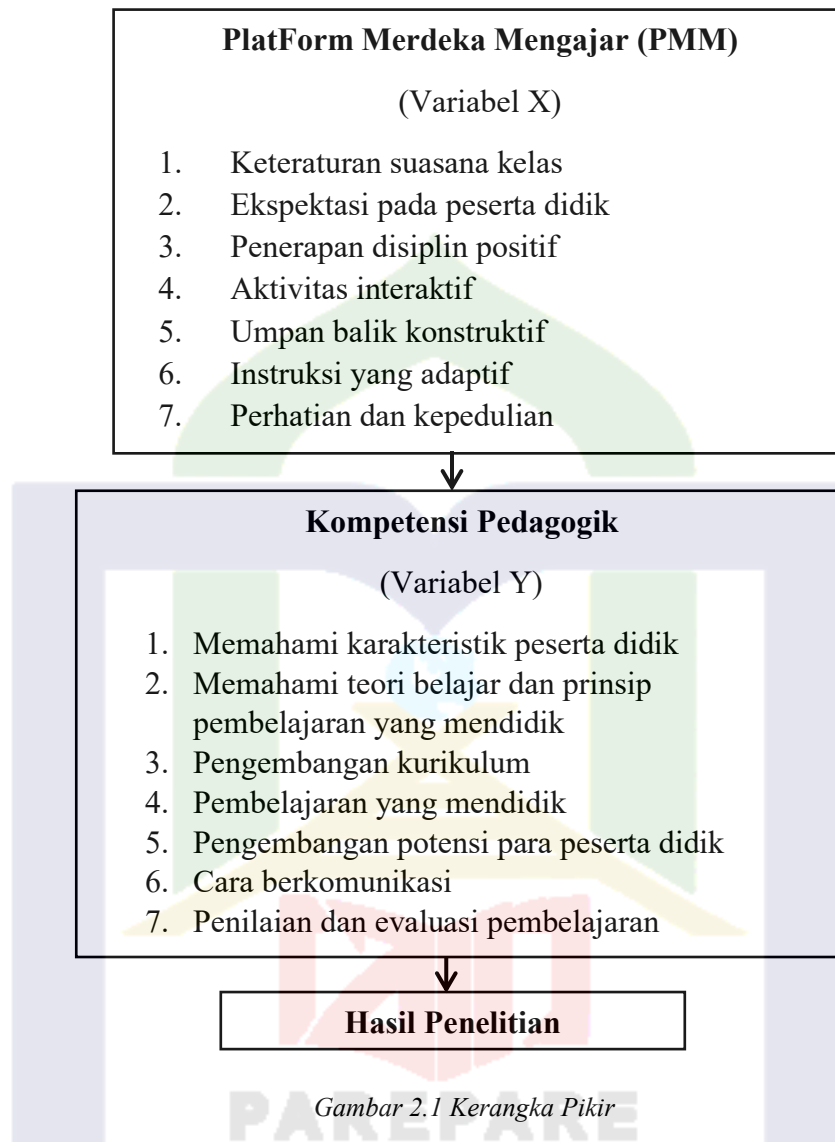
1. Memahami karakteristik peserta didik, kemampuan seorang guru untuk mengenali dan memahami berbagai aspek yang memengaruhi perkembangan, potensi, kebutuhan, serta perbedaan individu siswa.
2. Memahami teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, kemampuan seorang guru untuk memahami landasan teoritis tentang bagaimana peserta didik belajar serta menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam pembelajaran. Teori belajar meliputi : teori behaviorisme, teori kognitivisme, teori konstruktivisme, teori humanisme.
3. Pengembangan kurikulum, didalam proses ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, pendidik, dan masyarakat, guna memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan zaman, tuntutan masyarakat.
4. Pembelajaran yang mendidik, pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga bertujuan membangun.
5. Pengembangan potensi para peserta didik, proses membantu siswa untuk mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan kemampuan, minat, serta bakat mereka baik itu pendidik maupun peserta pendidikan.
6. Cara berkomunikasi, melibatkan kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas, mendengarkan secara aktif dan menciptakan hubungan yang positif. Penilaian dan evaluasi pembelajaran, proses

yang dilakukan untuk mengukur, menganalisis, dan menilai pencapaian tujuan pembelajar. Keduanya merupakan elemen penting dalam pendidikan untuk memastikan efektivitas pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Menurut Widayat dan Amirullah dalam Jurnal ilmu pendidikan dan pengajaran, bahwa kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Alur berpikir yang didasarkan pada teori-teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, merupakan dasar untuk menyusun kerangka pikir yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Dengan demikian, kerangka pikir merupakan dasar penyusunan hipotesis.³⁰ Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA 10 Pinrang. Berikut gambaran kerangka pikir dari penelitian ini.

³⁰ Syahputri et al, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–162.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas, maka peneliti membuat sebuah hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

Ho : Tidak terdapat pengaruh variabel X (Platform merdeka mengajar) terhadap variabel Y (Kompetensi pedagogik guru)

H1 : Terdapat pengaruh variabel X (Platform merdeka mengaja) terhadap variabel Y (Kompetensi pedagogik guru)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode jenis kuantitatif dimana bertujuan untuk mengukur sejauh mana platform merdeka mengajar memengaruhi kompetensi pedagogik guru dengan data yang bersifat numerik dan terukur. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif survey dengan menggunakan angket untuk mengumpulkan data.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA 10 Pinrang, Jl. poros Pinrang Lerang, Kelurahan Lanrisang, Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang. Adapun waktu penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu Kurang lebih 2 bulan. Pengumpulan data dan analisis dilakukan pada rentang waktu tersebut untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat terkait penggunaan Platform merdeka mengajar di lokasi penelitian dan pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru.

C. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiono menyatakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru mata pelajaran di SMA 10 Pinrang. Jumlah populasi sebanyak 28 orang guru dari berbagai mata pelajaran.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang

diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi, yaitu 28 orang guru mata pelajaran yang ada di SMA 10 Pinrang. Dimana teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah Total Sampling atau Sensus, yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Berikut beberapa pertimbangan peneliti memilih teknik total sampling:

1. Jumlah Populasi Kecil: Jumlah gur hanya 28 orang, sehingga memungkinkan untuk meneliti seluruhnya.
2. Data Lebih Akurat: Mengnakan semua anggota populasi membuat data lebih lengkap dan menggambarkan kondisi sebenarnya.
3. Efisiensi Pelaksanaan Penelitian: Seluruh guru berada dalam satu lokasi yang sama, memudahkan dalam pengumpulan data.
4. Meningkatkan Validitas dan Reabilitas: Seluruh populasi diteliti, sehingga hasil analisis lebih dapat dipercaya.

Dengan teknik total sampling, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian tanpa pengecualian, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang valid dan menggambarkan secara menyeluruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru
1.	Pendidikan Agama Islam	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	2
3.	Pendidikan Kewarganegaraan	1
4.	Fisika	2
5.	Kimia	2
6.	Informatika	2

7.	Biologi	2
8.	Matematika	4
9.	Bhs. Inggris	3
10.	Bhs. Indonesia	1
11.	Bimbingan Konseling	2
12.	Bhs. Jerman	1
13.	Ekonomi	1
14.	Seni / Bhs. Daerah	1
15.	Prakarya / Kewirausahaan	1
16.	Sosiologi	1
Total	Keseluruhan Guru	28

Tabel 3.1 Sampel guru yang diteliti berdasarkan mata pelajaran

Sumber : data diolah, 2025

D. Teknik pengumpulan dan Pengelolaan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan dan pengelolaan data yang digunakan yaitu :

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban. Angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung dari sumber data.³¹ Adapun pemberian angket pada

³¹ Supriadi et al, "Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa," *Journal of Management* 3, no. 3 (2020): 84.

penelitian ini akan diberikan pada sampel penelitian yaitu semua guru mata pelajaran di SMA Negeri 10 Pinrang yang berjumlah 28 orang guru. Dimana pemberian angket ini disusun dalam bentuk Skala Likert 1-5. Angket dibagi menjadi dua bagian utama:

Bagian I: Mengukur tingkat penggunaan platform merdeka mengajar oleh guru. Indikatornya yaitu:

- a. Frekuensi penggunaan akses ke platform merdeka mengajar.
- b. Kesesuaian materi platform merdeka mengajar dengan kebutuhan mengajar.
- c. Kemudahan dalam penggunaan fitur- fitur yang telah disiapkan dalam platform merdeka mengajar.
- d. Manfaat dari pelatihan mandiri dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

Bagian II: Mengukur kompetensi pedagogik guru. Indikatornya yaitu :

- a. Kemampuan merancang pembelajaran yang interaktif dan bermakna.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang relevan.
- c. Evaluasi hasil belajar dan refleksi pembelajaran.
- d. Pemahaman karakteristik peserta didik dengan baik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan lasifikasi bahan bahan tertulis yag berhubungan dengan masalah penelitian, baik sumber dari dokumen maupun buku buku, koran, majalah, dan lain- lain. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi pada saat membawa surat izin meneiti, pembagian angket, dan pegisian angket dilaksanakan oleh semua guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 10 Pinrang, serta pada saat pemberian dan pengisian angket.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah serangkaian instruksi yang menjelaskan bagaimana cara mengukur variabel yang telah didefinisikan secara konseptual. Dimana definisi operasional variabel merupakan aspek terpenting dalam penelitian yang bertujuan untuk mengukur, mengkalifikasi, dan memanipulasi variabel.

1. Platform Merdeka Mengajar

Platform merdeka mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan suatu media digital berbasis aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dalam rangka mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. PMM dirancang sebagai sarana pembelajaran yang berfokus pada peningkatan kualitas guru dengan menyediakan berbagai fitur edukatif yang dapat diakses secara mandiri oleh tenaga pendidik. Dalam konteks ini, PMM tidak hanya berfungsi sebagai platform penyedia bahan ajar, tetapi juga sebagai wadah peningkatan kompetensi dan profesionalitas guru secara menyeluruh. Secara konseptual, Platform Merdeka Mengajar terdiri dari tiga fitur utama, yaitu belajar, mengajar, dan berkarya. Fitur “belajar” menyediakan pelatihan mandiri berbasis topik, modul interaktif, serta aksi nyata yang harus diimplementasikan oleh guru sebagai bentuk pembuktian terhadap pemahaman materi. Fitur “mengajar” menyediakan perangkat ajar seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), modul ajar, bahan ajar, buku murid, dan asesmen diagnostik untuk menunjang proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Sementara itu, fitur “berkarya” memungkinkan guru untuk mendokumentasikan, membagikan, dan

mengapresiasi hasil karya atau praktik baik dari seluruh rekan sejawat di Indonesia melalui fitur portofolio dan bukti karya.

2. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu komponen utama dalam kerangka kompetensi profesional guru sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta dalam Permendiknas RI Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kompetensi ini mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan pembelajaran yang mendidik, pelaksanaan pembelajaran secara efektif dan interaktif, serta evaluasi dan refleksi terhadap proses serta hasil pembelajaran.

1. Kompetensi pedagogik, dijelaskan dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Kepribadian, dijelaskan dalam Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 kompetensi kepribadian adalah kemmpuan dimana kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Kompetensi Sosial dijelaskan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Propesional Dalam permendiknas RI No. 16 Tahun 2007 tentang standar kompetensi guru menyebutkan bahwa “kompetensi profesional guru yaitu: (1) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang

diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesian secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri”.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian bidang pendidikan, teknik adalah pengumpulan data yang lazim dengan menggunakan instrument. Dalam menjalankan penelitian data merupakan tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya pengertian Instrumen penelitian dari beberapa ahli 1. Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti 2. Riduwan berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Instrumen memiliki peranan penting di dalam penelitian. Sukardi menyatakan bahwa fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sedang mengumpulkan informasi di lapangan. menurutnya, pembuatan instrumen dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari kegiatan yang harus dibuat secara intensif sebelum peneliti memasuki

lapangan atau sebagai kelengkapan proposal. Berbeda dengan penelitian kualitatif, pada penelitian kualitatif instrumen penelitian dapat dibuat ketika penelitian berlangsung agar sesuai dengan penelitian di lapangan. Instrumen penelitian dapat berupa instrumen pengumpulan data baku yang telah tersedia maupun instrumen data yang dikembangkan sendiri oleh peneliti.³² Adapun instrument data pada penelitian ini menggunakan :

1. Angket

Dalam penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert dimana koesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena. Dalam angket ini responden diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan. Sebelum angket digunakan atau dibagikan kepada responden angket terlebih dahulu di uji melalui Uji validitas dan reabilitas. Untuk mengetahui apakah insrument yang diberikan valid dan riabel. Adapun hasil pengujian angket sebagai berikut :

- a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner/ Angket).

1. Penggunaan PMM (Variabel X)

³² Rini Syahnita, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian," *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, (2021): 6.

		Correlations							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	Total
X01	Pearson Correlation	1	,684**	,229	,366	,508**	,338	,486**	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000	,241	,056	,006	,079	,009	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
X02	Pearson Correlation	,684**	1	,482**	,465*	,623**	,383*	,517**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000		,009	,013	,000	,044	,005	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
X03	Pearson Correlation	,229	,482**	1	,535**	,375*	,486**	,331	,652**
	Sig. (2-tailed)	,241	,009		,003	,050	,009	,085	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
X04	Pearson Correlation	,366	,465*	,535**	1	,612**	,289	,289	,696**
	Sig. (2-tailed)	,056	,013	,003		,001	,136	,136	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
X05	Pearson Correlation	,508**	,623**	,375*	,612**	1	,471*	,471*	,821**
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,050	,001		,011	,011	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
X06	Pearson Correlation	,338	,383*	,486**	,289	,471*	1	,708**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,079	,044	,009	,136	,011		,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
X07	Pearson Correlation	,486**	,517**	,331	,289	,471*	,708**	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,085	,136	,011	,000		,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	,702**	,813**	,652**	,696**	,821**	,705**	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4.1 Uji validitas vareabel X

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas yang telah dilakukan pada variabel X yaitu penggunaan Penggunaan PMM pada tabel person corelation dan tingkat signifikansi dimana nilai R tabel $0,374 <$ dari semua nilai person corelation pada tabel diatas dikatakan valid. Selain itu berdasarkan tabel tingkat signivikansi $0.05 >$ semua tingkat singnivikansi pada tabel diatas dikatakan valid.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

		Correlations								
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	Total
VAR00001	Pearson Correlation	1	,790**	1,000**	,777**	,608**	,892**	,892**	,835**	,948**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00002	Pearson Correlation	,790**	1	,790**	,558**	,531**	,876**	,876**	,620**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,004	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00003	Pearson Correlation	1,000**	,790**	1	,777**	,608**	,892**	,892**	,835**	,948**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00004	Pearson Correlation	,777**	,558**	,777**	1	,853**	,655**	,655**	,770**	,864**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00005	Pearson Correlation	,608**	,531**	,608**	,853**	1	,645**	,645**	,774**	,810**
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00006	Pearson Correlation	,892**	,876**	,892**	,655**	,645**	1	1,000**	,718**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00007	Pearson Correlation	,892**	,876**	,892**	,655**	,645**	1,000**	1	,718**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VAR00008	Pearson Correlation	,835**	,620**	,835**	,770**	,774**	,718**	,718**	1	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	,948**	,831**	,948**	,864**	,810**	,922**	,922**	,889**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.2 Uji validitas variabel Y

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan hasil dari Uji Validitas yang telah dilakukan pada variabel X yaitu penggunaan PMM pada tabel person correlation dan tingkat signifikansi dimana nilai R tabel $0,374 <$ dari semua nilai person correlation pada tabel diatas dikatakan valid. Selain itu berdasarkan tabel tingkat signivikansi $0.05 >$ semua tingkat singnivikansi pada tabel diatas dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran konsisten penggunaan PMM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,855	7

Gambar 4.3 Uji reabilitas variabel X

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan pengambilan keputusan uji reabilitas dikatakan reliabel jika N Cronbach's alpha $> 0,06$.

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada tabel cronbach Alpha $0,855 > 0.06$ dapat dikatakan reliabel.
Kompetensi Pedagogik Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,960	8

Gambar 4.4 Uji reabilitas variabel Y

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan pengambilan keputusan uji reabilitas dikatakan reliabel jika N Cronbach's alpha $> 0,06$

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan pada tabel cronbach Alpha $0,960 > 0.06$ dapat dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data merupakan tahap penting, di mana data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (misalnya observasi, interview, angket, maupun teknik pengumpulan data yang lain), diolah, dan disajikan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan yang ditelitinya.

Kesulitan yang umumnya dijumpai dalam proses analisis data adalah dalam memilih teknik analisis data yang paling tepat untuk permasalahan yang diteliti. Ketepatan ini berkaitan dengan jenis permasalahan, teknik pengukuran data, sampel yang diambil serta faktor-faktor yang lainnya. Terdapat dua paradigma penelitian, yakni kuantitatif (*scientific paradigm*) dan kualitatif (*naturalistic paradigm*). Sementara itu, ada ahli yang memisahkan kedua paradigma tersebut, seperti Lexy Moleong dan Noeng Muhadjir. Ahli lain berupaya memadukan kedua paradigma tersebut, seperti Julia Brannen. Dalam tulisan ringkas ini, penulis hanya membatasi pada penelusuran teknik analisis data kuantitatif, itu pun sudah tentu mustahil untuk menjabarkan semua teknik analisis data yang cukup beragam serta kecanggihannya yang sangat bervariasi.³³ Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas penting dilakukan dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan benar.

³³ Retno Bulan Amalatus et al., "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan.," *VEKTOR: Jurnal Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2021): 49–55.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengetahui seberapa konsisten hasil pengukuran yang dilakukan berulang kali. Uji ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang didapatkan dapat dipercaya.

3 . Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran suatu data. Uji normalitas data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji normalitas data kolmogotov sminov, dimana uji normalitas data kolmogorov smirnov (KS) adalah uji hipotetis non parametrik untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal. Uji ini sering digunakan dengan jumlah sampel yang sedikit. Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 21.0 for windows dengan Kolmogorov-Smirnov. Berikut langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas SPSS 21.0 for windows:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 21.0

Langkah 2 : Buat data pada Variable View

Langkah 3 : Masukkan data pada Data View

Langkah 4 : Klik Analyze → Non Parametric Test → 1 Sample KS → Klik variabel “Penggunaan PMM” dan “Kompetensi Pedagogik Guru” pindahkan/masukkan pada Test Variable List → Klik Ok

Langkah 5 : Kriteria dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas kologorov smirov

Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual terdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak terdistribusi normal

H. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji statistic uji T, dan uji koefisien determinasi.

a. Uji T

Uji T adalah salah satu uji yang digunakan untuk menguji perbedaan rata- rata antara dua kelompok untuk mnguji perbedaan rata- rata anantara dua kelompok data, atau untuk mengetahui apakah suatu nilai rata- rata berbeda secara signifikan dari nilai tertentu. Menurut Ghazali, uji t adalah alat statistik yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh masing- masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi.

$$\text{Rumus uji T : } t = \frac{X_1 - X_2}{SE}$$

Keterangan :

X_1, X_2 = Rata – rata sampel

SE = Standar error

α = Tingkat singnifikansi

Rincian dasar pengambilan keputusan uji T adalah sebagai berikut (Ghazali, 2021):

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probobalitas 0,05.

Jika signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Membandingkan nilai t- hitung dengan t- tabel

Jika nilai t hitung > 0,05 artinya variabel X Berpengaruh terhadap variabel Y.

Jika nilai t hitung $< 0,05$ artinya variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru SMA Negeri 10 Pinrang.

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%". Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y , yakni dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

r^2 = nilai koefisien korelasi

Pengujian Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun karena hasil perhitungan Uji F menerangkan terdapat pengaruh, maka pada penelitian ini akan memberikan gambaran hasil nilai koefisien determinasi dengan uji koefisien determinan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Pinrang, yang berlokasi di Kec. Lanrisang, Kel. Lanrisang Kab. Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 10 Pinrang terletak pada koordinat -3.9003079,119.4942334 tepatnya di desa Lerang Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Kemudian angket ini disebarakan kepada seluruh guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 10 Pinrang yang berjumlah 28 orang guru. Angket ini merupakan variabel X (penggunaan platform merdeka mengajar PMM) dan angket variabel Y (kompetensi pedagogik guru) dalam angket penelitian ini terdiri dari item item pernyataan yang alternative jawabannya yaitu: selalu(5), sering(4), kadang – kadang(3), jarang(2), tidak pernah(1). Data yang diperoleh ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif melalui SPSS *statistic 21 for windows*. Kemudian disajikan dalam bentuk gambar atau tabel distribusi frekuensi. Hasil perhitungan statistik deskriptif.

B. Sajian Data

a. Hasil Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Presentase %
1	Suwarjono, S.Pd.	30	86
2	Arpah S.Ag	28	80
3	Syahrir S.Pd.	28	80
4	Muh. Rusdi S.Kom	32	91
5	Armand Syan, S.Pd.	32	91

6	Drs. Muhammad Ilyas	30	86
7	Ali, S.Pd.	28	80
8	Ayyudin S.Pd.	29	83
9	Murdani	35	100
10	Elizabet, S.Pd.	31	88
11	Nurlinda Darwis, S.Si.	29	83
12	Rahmi, S.Si.	30	86
13	Yunita, S.Kom.	32	91
14	A.Susilawati	35	100
15	Tuski S.Pd.	26	74
16	Sri Mulyani Indrawati, S.Pd	26	74
17	Mutmainnah Burhan, S.Pd	35	100
18	HJ. A.Sumiat	32	91
19	Sarina S.Pd., Gr	32	91
20	Hasbiah Firman, S.Pd	30	86
21	Supriani, S.Pd	27	77
22	Hastuti	33	94
23	Suriana, S.Pd., Gr	34	97
24	Kartini, S.Pd	35	100
25	A.Hamsina, S.E., M.M	27	77
26	Yunita Yulianty.Ali, S.Pd	31	88
27	Hasnaeni	30	86
28	Nurbaya , S.Pd	28	80

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil angket penggunaan platform merdeka mengajar

Sumber : data diolah, 2025

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Presentase %
1	Suarjono, S.Pd.	32	80
2	Arpah S.Ag	32	80
3	Syahrir S.Pd.	32	80
4	Muh. Rusdi S.Kom	34	85
5	Armand Syan, S.Pd.	32	80
6	Drs. Muhammad Ilyas	33	83
7	Ali, S.Pd.	32	80
8	Ayyudin S.Pd.	28	70
9	Murdani	40	100
10	Elizabet, S.Pd.	32	80
11	Nurlinda Darwis, S.Si.	32	80
12	Rahmi, S.Si.	32	80
13	Yunita, S.Kom.	32	80
14	A.Susilawati	40	100
15	Tuski S.Pd.	32	80
16	Sri Mulyani Indrawati, S.Pd	32	80
17	Mutmainnah Burhan, S.Pd	40	100
18	HJ. A.Sumiaty	35	87
19	Sarina S.Pd., Gr	34	85
20	Hasbiah Firman, S.Pd	32	80
21	Supriani, S.Pd	32	80
22	Hastuti	34	85
23	Suriana, S.Pd., Gr	32	80
24	Kartini, S.Pd	40	100
25	A.Hamsina, S.E., M.M	32	80
26	Yunita Yulianty.Ali, S.Pd	32	80
27	Hasnaeni	32	80
28	Nurbaya , S.Pd	32	80

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil angket kompetensi pedagogik guru

Sumber : data diolah, 2025

b. Distribusi Frekuensi

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 27 dengan presentase sebesar 96 %. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing masing variabel secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

1. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Valid	Frekuensi	Presentase	Valid Percent	Cumulative Percent
70.0	1	4.2	4.2	4.2
80.0	1	4.2	4.2	8.3
86.0	1	4.2	4.2	12.5
97.0	1	4.2	4.2	16.7
101.0	1	4.2	4.2	20.8
105.0	1	4.2	4.2	25.0
107.0	3	12.5	12.5	37.5
119.0	2	8.3	8.3	54.2
126.0	1	4.2	4.2	58.3
128.0	2	8.3	8.3	66.7
133.0	2	8.3	8.3	79.2
134.0	2	8.3	8.3	87.5
136.0	1	4.2	4.2	91.7

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penggunaan platform merdeka mengajar

Sumber : Output SPSS.21 hasil distribusi frekuensi PMM

Tabel diatas mnjelaskan hasil penyebaran data dari angket yang mengukur seberapa besar guru menggunakan platform merdeka mengajar dalam proses belajar mengajar. Skor tertinggi adalah 136 yang sangat menunjukkan guru tersebut sangat aktif dan maksimal dalam memanfaatkan fitur-fitur platform merdeka mengajar seperti pelatihan mandiri, video insiratif, perangkat ajar, dan aksi nyata. Skor terendah adalah 70 menunjukkan guru tersebut belum memanfaatkan platform merdeka mengajar secara optimal. Ini bisa disebabkan keterbatasan akses teknologi atau rendahnya literasi digital. Mayoritas guru memiliki skor 105-128, menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah memanfaatkan platform merdeka mengajar dengan baik, meskipun tidak maksimal. Distribusi nilai menunjukkan kecenderungan ke arah sedang – tinggi artinya platform merdeka mengajar telah digunakan oleh sebagian besar atau semua guru, namun masih ada ruang untuk peningkatan. Berikut contoh interpretasi: sebanyak 3 guru (12,5%) memperoleh skor 107, menunjukkan mereka aktif menggunakan fitur platform merdeka mengajar. 1 guru (4,2%) memperoleh skor 136, yaitu skor tertinggi, menunjukkan penggunaan platform merdeka mengajar sangat maksimal.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
70.0	1	4.2	4.2	4.2
80.0	1	4.2	4.2	8.3
86.0	1	4.2	4.2	12.5
97.0	1	4.2	4.2	16.7
101.0	1	4.2	4.2	20.8

105.0	1	4.2	4.2	25.0
107.0	3	12.5	12.5	37.5
119.0	2	8.3	8.3	45.8
126.0	1	4.2	4.2	50.0
128.0	2	8.3	8.3	58.3
132.0	1	4.2	4.2	62.5
133.0	2	8.3	8.3	70.8
134.0	2	8.3	8.3	79.2
136.0	1	4.2	4.2	83.3

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi kompetensi pedagogik guru
Sumber : Output SPSS.21 hasil distribusi frekuensi penggunaan PMM

Tabel diatas menyajikan data angket mengenai sejauh mana kompetensi pedagogic guru, dimana kemampuan memahami karakter peserta didik, menyusun rencana pembelajaran atau modul, pelaksanaan evaluasi dan refleksi. Skor tertinggi adalah 136 engambarkan guru yang memiliki penguasaan sangat baik terhadap semua aspek dari pedagogic yang telah disebutkan diatas. Skor terendah adalah 73 menunjukkan bahwa guru tersebut perlu pengembangan lebih lanjut dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Sebagian besar guru memiliki antara skor 107- 120, menunjukkan tingkat kompetensi pedagogic yang baik. Letak cumulative percent membantu melihat beberapa persen guru yang berada pada atau dibawah nilai tertentu. Berikut contoh interpretasi: 3 guru memperoleh skor 107 (12,5%) menunjukkan mereka memahami konsep dasar pedagogik namun belum terlalu maksimal. 1 guru memperoleh skor 136 (4,2%) berarti memiliki kompetensi pedagogic guru yang sangat tinggi.

Kedua tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar guru berada pada kategori sedang hingga tinggi, baik dalam penggunaan platform merdeka

mengajar maupun kompetensi pedagogic. Adanya guru dengan skor rendah menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan atau pendampingan. Sebaran data yang cukup merata dan tidak ekstrem menunjukkan bahwa platform Merdeka Mengajar berpotensi besar dalam membantu peningkatan kualitas pembelajaran, namun perlu strategi untuk memotivasi guru yang belum maksimal memanfaatkan.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi yang normal. Berdasarkan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dimana nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04612707
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,079
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 4.5 Uji normalitas data kolmogorov- smirnov

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji- t berfungsi untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikansi secara statistic antara dua kelompok data. Uji – t adalah alat penting dalam analisis statistik yang membantu peneliti untuk membuat kesimpulan yang valid berdasarkan data yang mereka kumpulkan.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	9,213	4,443		2,073
	Penggunaan Platform Merdeka Mengajar	,791	,145	,731	5,455

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik Guru

Gambar 4.6 Uji Hipotesis (Uji - t)

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan dari table Coeffients pengujian diatas pada bagian Sig $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap variabel X secara Simultan terhadap Y. Berdasarkan dari tabel t- hitung diatas nilai t - hitung $5,455 > t - \text{tabel } 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh platform merdeka mengajar (PMM) terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang

Ha : terdapat pengaruh platform merdeka mengajar (PMM) terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang

Nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,005$ diperoleh dari output SPSS yang menunjukkan adanya penolakan Ho. Hal ini menunjukkan bahwa platform

merdeka mengajar (PMM) berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun karena hasil perhitungan Uji t menerangkan bahwa terdapat pengaruh, maka pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.516	2,085

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber : Output SPSS.21, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel R Square, nilai dari R Square sebesar 0,534 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 53% variasi dalam kompetensi pedagogik guru dapat dijelaskan oleh penggunaan platform merdeka mengajar (PMM). Sisanya 47% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Platform Merdeka Mengajar di SMA Negeri 10 Pinrang

Dalam upaya mendukung transformasi pendidikan nasional melalui Kurikulum Merdeka, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menghadirkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Platform ini dirancang sebagai sarana digital yang dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam meningkatkan kompetensinya secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui PMM, guru dapat merancang pembelajaran berdiferensiasi, mengevaluasi capaian peserta didik, dan memperoleh pelatihan serta referensi ajar yang kontekstual dan relevan.

SMA Negeri 10 Pinrang merupakan salah satu sekolah yang secara aktif mengadopsi Kurikulum Merdeka dan memanfaatkan PMM sebagai pendukung utama dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada seluruh guru mata pelajaran, ditemukan bahwa sebagian besar guru telah mengenal, menggunakan, dan mengintegrasikan platform ini ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Hal ini menunjukkan antusias dan komitmen guru untuk beradaptasi dengan pendekatan baru yang ditawarkan oleh Kurikulum Merdeka.

Selain itu berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan kemudian diisi dan telah dilaksanakan peneliti dari semua guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Penggunaan platform merdeka mengajar di SMA Negeri 10 Pinrang telah digunakan dan diaplikasikan dimana platform merdeka ini meskipun awalnya secara bertahap dalam proses pembelajaran, semua guru kemudian dianjurkan menggunakan platform merdeka untuk menjamin peningkatan kompetensi sebagai seorang guru dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, semangat belajar, prestasi peserta didik untuk peningkatan pendidikan serta terjaminnya peningkatan kompetensi pedagogik sebagai seorang guru selain itu, penggunaan

platform merdeka mengajar (PMM) di SMA Negeri 10 Pinrang telah diimplementasikan secara merata oleh seluruh guru sebagai upaya peningkatan kompetensi pedagogik. Salah satu guru menyatakan bahwa platform ini sangat membantu, terutama dalam menyediakan materi referensi, pelatihan, serta perangkat ajar yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat penggunaan platform merdeka mengajar mayoritas responden atau guru di SMA Negeri 10 Pinrang telah mengenal dan secara rutin telah menggunakan platform merdeka mengajar dalam proses pembelajaran. Dari beberapa indikator yang digunakan dalam angket, terlihat bahwa para guru menggunakan platform merdeka mengajar ini untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Seperti halnya :

1. Memahami karakteristik peserta didik
2. Memahami teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik
3. Pengembangan kurikulum
4. Pembelajaran yang mendidik
5. Pengembangan potensi para peserta didik
6. Cara berkomunikasi
7. Penilaian dan evaluasi pembelajaran

Sebagian besar responden memberikan jawaban selalu atau sering pada pernyataan yang berkaitan dengan penggunaan platform merdeka mengajar, seperti : penggunaan fitur – fitur referensi dan pelatihan, kemudahan dalam menyusun rencana pembelajaran, serta relevansi konten dengan kebutuhan guru. Hal ini menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar dimanfaatkan secara maksimal oleh guru – guru dalam menunjang proses pembelajar. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Guru merasa lebih mampu dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran inovatif, serta mengevaluasi hasil belajar

secara objektif, dan guru juga merasa dengan menggunakan platform merdeka mengajar banyak sekali referensi serta sumber pembelajaran yang didapatkan serta dapat pula dimanfaatkan sebagai seorang guru. Platform secara keseluruhan, dari hasil angket mendukung bahwa platform merdeka mengajar memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran.

Selain itu berdasarkan keterangan dari salah satu guru di SMA Negeri 10 Pinrang yaitu bapak Arpah memberikan informasi bahwa pada tahun 2024 lalu dalam meningkatkan kualitas pendidikan telah melakukan kolaborasi dengan Universitas Muhammadiyah Parepare yaitu mengadakan kegiatan *in-house training* bagi guru-gurunya, bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Parepare. Acara yang berlangsung ini bertujuan untuk mempersiapkan pengimplementasian kurikulum merdeka yang menekankan pembelajaran holistik dan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Kepala SMAN 10 Pinrang, Hj. Ida Riliani, SE., M.Pd., menyampaikan bahwa kerja sama ini merupakan langkah strategis untuk memastikan para guru memiliki pemahaman mendalam dan keterampilan praktis dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di dalam kelas. "Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan bagi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran, dan kami ingin memastikan bahwa para guru kami siap menghadapi tantangan ini," ujar Hj. Ida Riliani Universitas Muhammadiyah Parepare mengirimkan tim dari mahasiswa ahli PPG Prajabatan untuk memfasilitasi pelatihan ini dan pemateri Luar Biasa Dr. H. Mas'ud Badolo, M.Pd. materi yang disampaikan meliputi pengembangan modul pembelajaran, teknik asesmen yang relevan, pembelajaran berdiferensiasi, pembuatan modul P5 dan strategi pengajaran yang interaktif. Dr.H. Mas'ud Badolo, M.Pd. Pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan untuk mencapai tujuan bersama dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas. "Kami percaya bahwa melalui kolaborasi ini, kami dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan

relevan bagi siswa," tambahnya. Peserta pelatihan, terdiri dari 35 guru dari berbagai mata pelajaran, menunjukkan antusiasme yang tinggi. Salah satu peserta guru dari SMA Negeri 10 Pinrang mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru yang sangat berguna dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih kreatif dan efektif. "Ini adalah kesempatan berharga bagi kami untuk belajar langsung dari para ahli dan berdiskusi mengenai tantangan yang kami hadapi di lapangan,". Dengan berakhirnya *in-house training* ini, SMAN 10 Pinrang optimis bahwa guru-gurunya akan lebih siap dan percaya diri dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Kerja sama yang berkelanjutan dengan Universitas Muhammadiyah Parepare diharapkan akan terus memperkuat kualitas pendidikan di sekolah ini, memberikan dampak positif bagi para siswa, dan pada akhirnya, bagi masa depan pendidikan di Indonesia.

Hasil lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini penelitian yang dilakukan melalui angket kepada guru-guru di SMA Negeri 10 Pinrang, ditemukan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) sudah diterapkan dalam proses pembelajaran. Mayoritas guru memanfaatkan fitur-fitur seperti Video Inspiratif, Pelatihan Mandiri, dan Perangkat Ajar untuk meningkatkan kompetensi mereka. Namun, masih ada beberapa kendala seperti kurangnya literasi digital di kalangan guru senior dan keterbatasan akses internet di beberapa wilayah. Sebagian besar guru menganggap bahwa platform ini sangat membantu dalam memahami konsep merdeka belajar, khususnya dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis kebutuhan siswa. Meskipun demikian, tingkat pemanfaatannya bervariasi, tergantung pada tingkat adaptasi dan minat guru dalam menggunakan teknologi digital. Secara keseluruhan, hasil angket mendukung bahwa platform merdeka mengajar memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, terutama dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kompetensi pedagogic sebagai salah satu kemampuan yang

dipersyaratkan harus dimiliki guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran salah satunya seperti evaluasi pembelajaran, pelaksanaan dan perencanaan pembelajaran.³⁴ Hal ini mendukung atau penguatan hasil penelitian bahwa dengan fitur – fitur yang telah digunakan oleh guru di SMA Negeri 10 Pinrang telah merasakan dampak dari penggunaan Platform merdeka mengajar (PMM).

2. Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 10 Pinrang

Peneliti telah melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi data pendukung dalam penelitian yang dilakukan dengan pembagian angket untuk mengukur kompetensi pedagogik Guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Berdasarkan hasil pembagian angket serta pengisian yang telah dilakukan oleh semua guru di SMA Negeri 10 Pinrang dapat dilihat dari hasil angket kondisi kompetensi pedagogik guru sebelum mengenal atau menggunakan platform merdeka mengajar yaitu: Terbatasnya pemahaman tentang karakteristik peserta didik secara menyeluruh, khususnya dalam hal gaya belajar dan kebutuhan individual, Perencanaan pembelajaran (seperti penyusunan RPP) masih cenderung monoton dan tidak terlalu inovatif, Metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif, masih dominan ceramah dan bersifat satu arah, Penilaian dan evaluasi pembelajaran cenderung bersifat subjektif, belum sepenuhnya berbasis asesmen formatif atau diagnostic, Sebagian guru ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Dimana kompetensi harus dimiliki bagi seorang guru karena merupakan gambaran penguasaan, keterampilan, sikap dan nilai – nilai.³⁵ Hal ini menjawab kenapa kompetensi guru sangatlah penting untuk dimiliki seorang guru selain karena merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang secara terpadu mencerminkan kualitas profesional seorang pendidik. Pengetahuan mencakup pemahaman terhadap materi ajar, pedagogik,

³⁴ Nur prasetyaningsih et al, “ Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicude* 8, no.1(2024): 3

³⁵ Bakhri Anwar, “ Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Perubahan”, *Jurnal Shaut Al-Arabiyah* 4.no.2(2024):117.

kurikulum, serta perkembangan peserta didik. Keterampilan mencakup kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif dan inovatif. Sikap merujuk pada integritas pribadi dan profesional, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, empati, serta komitmen terhadap profesi. Sementara itu, nilai-nilai yang dimaksud mencerminkan landasan moral dan etika yang menjadi panduan dalam bertindak, seperti kejujuran, keadilan, dan semangat melayani. Keempat unsur ini harus berjalan selaras agar guru mampu menjalankan tugasnya secara optimal, tidak hanya sebagai penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing, teladan, dan agen perubahan dalam dunia pendidikan.

Hal ini juga menjadi salah satu faktor kurangnya kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang pada tahap peralihan awal kurikulum 13 ke kurikulum merdeka. Setelah kurikulum merdeka diterapkan secara bertahap hingga semua guru telah menggunakan atau menerapkan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran, semua guru kemudian dianjurkan menggunakan platform merdeka untuk menjamin peningkatan kompetensi sebagai seorang guru dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, semangat belajar, dan prestasi peserta didik untuk peningkatan pendidikan. Seiring berjalannya waktu kurikulum merdeka telah digunakan dan semua guru di SMA Negeri 10 Pinrang telah menggunakan platform merdeka mengajar (PMM) dan mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dan dipahami dari semua fitur dan pelatihan yang ada dalam platform merdeka mengajar kompetensi guru semakin mengalami peningkatan signifikan, peningkatan yang dimaksud yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yaitu: Pemahaman karakteristik peserta didik meningkat, karena adanya materi dan pelatihan yang membahas pendekatan diferensiasi dan pembelajaran berdiferensiasi, Guru mampu merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan kreatif, didukung oleh referensi perangkat ajar yang tersedia di platform, Peningkatan kemampuan menggunakan teknologi pembelajaran, karena platform

menyediakan berbagai video inspiratif, pelatihan mandiri, dan fitur refleksi, guru menjadi lebih percaya diri dalam mengelola kelas dan melakukan asesmen autentik, sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka selain itu. Selain itu platform mereka mengajar menyediakan berbagai fasilitas mandiri untuk mendapatkan berbagai bahan pelatihan bermutu seperti halnya video inspiratif, pelatihan mandiri dan fitur refleksi.³⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang cukup baik, tetapi masih terdapat ruang untuk peningkatan. Dari hasil angket ditemukan bahwa sebagian besar guru:

1. Mampu menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 2. Memiliki pemahaman tentang karakteristik siswa dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai meskipun kadang mengalami kesulitan.
 3. Menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, meskipun masih ada yang cenderung menggunakan metode konvensional.
 4. Mengembangkan evaluasi pembelajaran, namun belum sepenuhnya menggunakan metode asesmen yang beragam dan inovatif.
- 3. Pengaruh Penggunaan Platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang**

Berdasarkan dari table Coeffients pengujian diatas pada bagian Sig $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi terhadap variabel X secara Simultan terhadap Y. Berdasarkan dari tabel t-hitung diatas nilai $t - \text{hitung } 5,455 > t - \text{tabel } 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel X secara simultan terhadap variabel Y. dan Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah

³⁶ Vera Nuraini et al, "Pengaruh Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kemampuan mengajar guru SD Dalam implementasi Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no.3(2024): 210

dilakukan dapat dilihat pada tabel R Square, nilai dari R Square sebesar 0,534 yang artinya pengaruh variabel indevidenden (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 53% variasi dalam kompetensi pedagogik guru dapat dijelaskan oleh penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) . Sisanya 47% dijelaskan oleh variabel lain diluar model ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa platform merdeka mengajar (PMM) berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan hasil penelitian , ditemukan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Namun setelah penerapan Kurikulum Merdeka secara bertahap dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar, terjadi perubahan positif. Semua guru diarahkan untuk menggunakan platform tersebut guna meningkatkan kompetensinya sebagai tenaga pendidik. Hasilnya, guru menjadi lebih mampu dalam menyusun rencana pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, memahami karakteristik siswa, serta mulai menerapkan strategi pembelajaran yang lebih relevan, Guru juga mulai mencoba berbagai metode dan media pembelajaran, meskipun masih ada yang cenderung menggunakan cara konvensional. Selain itu, dalam hal evaluasi pembelajaran, guru mulai mengembangkan metode asesmen yang lebih bervariasi dan inovatif. Meski beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menghadapi teknologi, secara umum kepercayaan diri mereka dalam mengelola kelas meningkat. Beberapa aspek yang menunjukkan peningkatan setelah penggunaan (PMM) antara lain:

1. Pemahaman Karakter Peserta Didik Meningkat

Sebelum menggunakan platform merdeka mengajar, para guru mengalami kesulitan dalam memahami karakter peserta didik. Namun setelah menggunakan platform merdeka mengajar (PMM), guru merasa lebih mampu mengenali karakter dan kebutuhan peserta didik. Ini menunjukkan bahwa platform merdeka mengajar (PMM) menyediakan materi atau pelatihan yang membantu guru memahami keragaman

individu peserta didik, yang merupakan bagian penting dari kompetensi pedagogik.

2. Peningkatan Efektivitas Rencana Pembelajaran

Guru merasa lebih mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif setelah menggunakan platform merdeka mengajar (PMM). Ini menandakan bahwa platform merdeka mengajar (PMM) memberikan bimbingan atau contoh RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran) biasa juga disebut modul ajar yang baik bisa diterapkan oleh guru, sehingga perencanaan menjadi lebih terarah dan berdampak. Ini terdapat pada fitur perangkat ajar pada platform merdeka mengajar (PMM). Fitur yang dimaksud disini ialah seperti fitur pelatihan mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.³⁷ Dalam pelatihan ini bersifat fleksibel, artinya guru dapat mengikuti pembelajaran kapan dan dimanapun sesuai dengan waktu yang dimilikinya. Selain itu tujuan utama dari fitur ini adalah meningkatkan kompetensi guru, baik dalam aspek pedagogic, profesional, sosial maupun kepribadian.

3. Perancangan Pembelajaran Yang Inovatif

Guru menyatakan bahwa platform merdeka mengajar (PMM) membantu mereka dalam merancang metode pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini berarti platform ini menyediakan atau memberikan sumber daya atau inspirasi dalam merancang proses pembelajaran berbasis kebutuhan peserta didik. Dimana aspek ini memperkuat kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berkaitan dengan karakteristik peserta didik adalah sifat-sifat yang menjadi dasar untuk melakukan nilai-nilai kebaikan dalam bersikap dan

³⁷ Nuearfni Angreini Rahim et al, “ Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kompetensi Profesional Guru di UPT SD Negeri 18 Tamalatea Kabupaten Jeneponto”, *Jurnal Lempu*, 20.no.2 (2022): 5.

berperilaku sebagai pembeda seseorang dengan yang lainnya.³⁸ Karakteristik peserta didik mencakup berbagai aspek seperti tingkat perkembangan kognitif, latar belakang sosial-budaya, minat, gaya belajar, serta kondisi emosional dan spiritual. Memahami karakteristik ini memungkinkan guru untuk menyusun pendekatan pembelajaran yang tepat, tidak hanya dalam menyampaikan materi, tetapi juga dalam membangun interaksi yang positif dan memberdayakan potensi masing-masing individu. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif dan kreatif, tetapi juga inklusif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, sehingga nilai-nilai kebaikan seperti empati, tanggung jawab, dan kejujuran dapat tumbuh secara alami dalam proses pendidikan.

4. Peningkatan Kepercayaan Diri Dalam Mengelola Kelas

Rasa percaya diri guru meningkat setelah menggunakan platform merdeka mengajar (PMM) khususnya dalam mengelola pembelajaran dan interaksi dikelas. Ini memperlihatkan bahwa platform merdeka mengajar (PMM) tidak hanya membantu guru dalam hal materi, tetapi juga dalam hal pengaruh kompetensi profesional dan pedagogik, termasuk sikap dan kepercayaan diri saat mengajar.

5. Kemudahan Dalam Penyusunan RPP Atau Modul Ajar Dan Pelaksanaan Pembelajaran .

Guru merasa bahwa platform merdeka mengajar (PMM) membantu mereka mengatasi kesulitan dalam menyusun RPP atau modul ajar dan pelaksanaan pembelajaran yang baik. Artinya, platform merdeka mengajar (PMM) menyediakan struktur atau materi yang

³⁸ Servista Bukit and Ekayanti Taringan, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13.no 2(2022) :113.

mempermudah guru dalam membuat rencana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang terdapat pada fitur pelatihan mandiri.

6. Penilaian Yang Lebih Objektif.

Dalam hal ini berdasarkan hasil angket guru mengaku bahwa mereka menilai peserta didik secara subjektif, namun dengan bantuan platform merdeka mengajar (PMM) penilaian lebih menjado objektif. Penialain dan evaluasi sangatlah penting, baik bagi peserta didik, guru, maupun sekolah.bagi peserta didik dapat menguor sejauh mana telah berhasil mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Bagi guru dapat mengetahui para peserta didikyang sudah dan belum menguasai pembelajaran,tepat atau tidaknya pembelajaran, dan mertode yang digunakan.³⁹ Hal ini mencakup kemampuan guru untuk mengidentifikasi siapa saja di antara peserta didiknya yang sudah mencapai kompetensi yang diharapkan, serta siapa yang masih memerlukan pendampingan atau pendekatan yang berbeda. Melalui proses ini, guru dapat menilai apakah metode pembelajaran yang digunakan selama ini tepat sasaran atau perlu disesuaikan. Evaluasi ini juga membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran lanjutan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang aktif menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inklusif, dan berpusat pada peserta didik. Platform merdeka mengajar menyediakan pedoman indikator enikaan yang jelas, sehingga guru dapat melakukan asesmen yang lebh akurat dan adil. Pedoman penilaian ini tersedia pada fitur pelatihan mandiri seri yang relevan.

³⁹ Budi Ilham Maliki et al, “Kompetensi Pedagogik Sekolah Dasar”, (Purbalingga: Eureka Media Aksara,2024) 417.

7. Akses Mudah ke Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi.

Guru merasa sebelum menggunakan platform merdeka mengajar (PMM), merdeka kesulitan mengakses pelatihan atau pengembangan kompetensi pedagogik. Namun, platform merdeka mengajar (PMM) menjawab kebutuhan guru dalam proses pembelajaran. Platform merdeka ini (PMM) ini memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini didukung dengan kompetensi pedagogic guru sangatlah penting untuk diketahui dan dimiliki karena hal ini berkaitan dengan pengembangan kurikulum.⁴⁰ Hal ini yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran kedepannya.

8. Pengetahuan baru tentang evaluasi pembelajaran .

Platform merdeka mengajar (PMM) memberikan wawasan baru bagi guru mengenai evaluasi pembelajaran. Hal ini memperkuat bahwa platform merdeka mengajar (PMM) berperan dalam mengembangkan pemahaman guru terhadap proses penilaian dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang

Ha : terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang.

Nilai signifikansi sebesar $0,006 > 0,005$ diperoleh dari output SPSS yang menunjukkan adanya penolakan Ho. Hal ini menunjukkan bahwa Platform merdeka mengajar (PMM) berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Dengan hasil koefisien determinasi atau nilai

⁴⁰ Putri Dwijayanti et al, “ Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 9.no.3(2023):4.

R Square 26% artinya pengaruh variabel indeviden (X) terhadap variabel devenden (Y) sebesar 26%. Dengan demikian, penggunaan Platform Merdeka Mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Platform ini mendukung guru untuk terus belajar, berinovasi, dan meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan semangat Merdeka Belajar.

Kompetensi pedagogik tersebut meliputi kemampuan memahami karakter siswa, merancang pembelajaran, menyusun RPP atau modul ajar, mengelolah kelas, melakukan proses penilaian dengan objektif, serta dapat mengkases pembelajaran secara mandiri. Platform ini terbukti tidak hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai media pengembangan diri yang memberikan kepercayaan diri, wawasan baru, dan pendekatan yang lebih propesional dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik hal ini telah djawab dan terpenuhi pada penjelaan di atas tentang kompetensi pedagogik guru yang telah mengalami peningktan setelah menggunakan platform merdeka mengajar.

Namun, meskipun pengaruhnya cukup signifikan, efektivitas PMM dalam meningkatkan kompetensi pedagogik masih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti motivasi guru, dukungan dari sekolah, serta infrastruktur teknologi yang tersedia. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatannya, seperti keterbatasan literasi digital terutama di kalangan guru senior, serta akses internet yang belum merata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dela Marisana, Sofyan Iskandar, Dede Trie Kurniawan dengan Judul “Penggunaan PlatForm Merdeka Mengajar dalam Meningkatkan Kompetensi guru di sekolah Dasar” menyimpulkan penggunaan platform merdeka mengajar adalah metode yang tepat untuk meningkatkan pengembangan kompetensi, inovasi, dan kreativitas guru sekolah dasar khususnya. Yang menurut beberapa penelitian terdahulu MPP Memiliki banyak fitur yang dapat memudahkan guru mengembangkan kemampuan mengajar mereka, tetapi masih memiliki kelemahan dalam proses penggunaanya, dimana masih banyak guru yang tidak fasih dalam menggunakan MMP ini. Maka dari itu perlu adanya sosialisasi terkait penggunaan MMP ini benar benar dapat terwujud.⁴¹

Hal ini menunjukan bahwa meskipun terdapat perbedaan pendekatan dalam metode penelitian, namun keduanya sama- sama menegaskan pentingnya peran platform erdeka mengajar (PMM) sebagai media inovatif dalam meningkatkan kompetensi guru. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan serta menjadi referensi bagi pegambil kebijakan pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan platform tersebut secara lebih menyeluruh.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kartika sari dengan judul penelitian pengaruh penggunaan paltform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di gugus gatot subrotokecamatan ungaran timur, diamana hasil penelitiaanya tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di

⁴¹ Marisana et al, “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 139.

lingkungan gugus gatot subroto Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.⁴² Perbedaan hasil ini kemungkinan dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden, latar belakang insitusi, serta tingkat pemahaman dan penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) yang belum merata diberbagai wilayah. Oleh karena itu, penting dilakukan kajian lanjutan dengan mmpertimabngkan fatot- faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Penelitian ini menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mengidentifikasi pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kompetensi peadagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Penelitian yang dilakukan manusia sulit terlepas dari pengaruh lingkungan sehingga pasti ada eror atau bias di dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel, memperbaiki meode, serta melibatkan responden yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih objektif.

⁴² Kartikasari et Al, "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 11, no. 2 (2023): 58.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada seluruh guru di SMA Negeri 10 Pinrang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) telah dilaksanakan secara menyeluruh dan rutin oleh seluruh guru. Meskipun pada awalnya penggunaannya dilakukan secara bertahap, seiring waktu seluruh guru telah dianjurkan dan terbiasa memanfaatkan platform ini dalam proses pembelajaran. Platform Merdeka Mengajar terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru.. Hal ini memudahkan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang mendidik, menyusun kurikulum, berkomunikasi secara efektif, hingga melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar secara objektif. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka "selalu" atau "sering" menggunakan fitur-fitur yang ada di platform ini, menunjukkan bahwa PMM telah dimanfaatkan secara optimal.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket kepada guru di SMA Negeri 10 Pinrang, diketahui bahwa sebelum mengenal dan menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), kompetensi pedagogik guru masih terbatas. Guru mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik peserta didik, menyusun rencana pembelajaran yang menarik, menggunakan metode yang bervariasi, serta melakukan penilaian secara objektif. Namun setelah diterapkannya Kurikulum Merdeka dan guru mulai

menggunakan Platform Merdeka Mengajar, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam kompetensi pedagogik. Guru menjadi lebih memahami kebutuhan dan perbedaan peserta didik, mampu menyusun pembelajaran yang kreatif dan kontekstual, serta mulai memanfaatkan teknologi dan berbagai fitur yang ada di platform, seperti video inspiratif, pelatihan mandiri, dan refleksi. Meskipun secara umum kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, khususnya dalam hal penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan penggunaan asesmen yang lebih beragam.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Sebelum penggunaan PMM, guru mengalami berbagai kendala seperti kesulitan memahami karakter siswa, membuat rencana pembelajaran yang inovatif, serta terbatasnya metode evaluasi yang digunakan. Namun, setelah penerapan Kurikulum Merdeka dan penggunaan PMM secara menyeluruh oleh semua guru, terjadi peningkatan yang nyata dalam beberapa aspek kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan hasil dari output SPSS. 21 Uji T yang telah dilakukan:

Dengan berdasarkan hasil angket dan analisis SPSS, dapat disimpulkan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru di SMA Negeri 10 Pinrang. Platform ini sangat membantu guru dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu, PMM juga mendorong guru untuk lebih percaya diri, kreatif, dan profesional dalam mengajar sesuai dengan semangat merdeka belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para guru terus memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara maksimal sebagai sarana pengembangan kompetensi pedagogik. Platform ini memberikan berbagai fitur yang dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, memahami karakteristik siswa, serta mengembangkan metode dan evaluasi yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Pihak sekolah juga diharapkan memberikan dukungan penuh dalam bentuk pelatihan, fasilitas, serta pendampingan teknis agar seluruh guru mampu mengakses dan menggunakan platform ini secara optimal. Selain itu, pemerintah melalui dinas pendidikan perlu melakukan pemantauan secara berkala terhadap implementasi platform ini di sekolah-sekolah, serta menyediakan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kualitas penggunaannya. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengkaji pengaruh platform merdeka mengajar dalam aspek kompetensi guru yang lebih luas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan profesional guru di era Kurikulum Merdeka. Penutup, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi, tata bahasa, maupun teknik penulisan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis sebagai mahasiswa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kekeliruan atau ketidaksempurnaan dalam penyusunan karya tulis ini. Penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Harapannya, skripsi ini tetap dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca, khususnya bagi pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Akbar, Aulia. "Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021).

Al, Kartikasari et. "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 11, no. 2 (2023).

Al, Marisana et. "Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023).

Al, Sholihah et. "Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kreativitas Dan Kompetensi Pedagogik Guru." *Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023).

Amalatus, Retno Bulan, Risma Nur Alifha, Ifatus Sulviah Ningsih, Andi Hartono, and Mohammad Ikbali. "Teknik Penelusuran Analisis Data Kuantitatif Dalam Penelitian Kependidikan." *Vektor: Jurnal Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2021).

Aswar Ahmad, Muhammad. "Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru Di Sekolah." *Jurnal Komodifikasi* 7 (2019).

Bakhri Anwar, "Kompetensi Pedagogik Sebagai Agen Perubahan", *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah* 4.no.2(2024)

Budi Ilham Maliki et al, "Kompetensi Pedagogik Sekolah Dasar", (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024)

Bukit, Servista, and Ekayanti Tarigan. "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah*

Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu 13, no. 2 (2022).

Enco Mulyasa. “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. ” *Remaja Rosdakarya*.(2013).

Fajar et, All. “Analisis Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kualitas Lingkungan Pembelajaran Berdiferensiasi.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2024).

Fikri et al. "Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah." Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2023).

Fitriya, Afifa Hana, Pebri Azmi, Yantoro Yantoro, and Bradley Setiyadi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 9 (2023).

Hidayati et al. “Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Pada Kurikulum Merdeka.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024).

Huda, Mualimul. “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai).” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2018).

Indri et al. “Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran.” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023).

Kartikasari, Dewi. “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur” 5 (2023).

Nuearfni Angreini Rahim et al, “ Analisis Penggunaan Platform Merdeka Mengajar

Terhadap Kopetensi Profesional Guru di UPT SD Negeri 18 Tamalatea Kabupaten Jeneponto”, *Jurnal Lempu*, 20.no.2 (2022)

Priswanti et al. “Pengertian Pendidkan.” *Jurnal Bioedukasi* 6 (2022).

Putri Dwijayanti et al, “ Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 9.no.3(2023)

Rahma, Sitti, Rustan Efendy, and Hasmiah Herawaty. “Analisis Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Perpangkatan Dan Bentuk Akar Berdasarkan Teori Nolting Di Kelas IX Ponpes Al-Ikhlas Addary MTs DDI Takkalasi.” *Jurnal Prinsip Pendidikan Matematika* 4, no. 2 (2022).

Ramdani et al. “Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) Pada Guru Sekolah Dasar.” *Journal of Instructional and Development Researches* 2, no. 6 (2022).

Risnawati, Atin, and Dian Eka Priyantoro. “Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Al-Quran.” *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021).

Rudini, Moh., and Ady Saputra. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis TIK Masa Pandemi Covid-19.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022).

Salma Jasmine Kamal, and Hindun Hindun. “Penerapan Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Kualitas Pada Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 3, no. 3 (2023).

Servista Bukit and Ekayanti Taringan, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13.no 2(2022)

- Setiariny, Endang. “Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan* 20, no. 1 (2023).
- Supriadi et al. “Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa.” *Journal of Management* 3, no. 3 (2020).
- Sutisna et al. “Pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, no. 2 (2020).
- Syahnita, Rini. “Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian.” *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, (2021).
- Syahputri et al. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023).
- Utomo, dian kusumawati. “Implementasi Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 4, no. 1 (2024).
- Vera Nuraini et al, “Pengaruh Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kemampuan mengajar guru SD Dalam implementasi Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no.3(2024)
- Yulmasita Bagou, Dewi, and Arifin Sukung. “Analisis Kompetensi Profesional Guru.” *Jambura Journal of Educational Management* 1, no. September (2020).
- Zainuri, Ahmad. *Manajemen Kurikulum Merdeka*. Palembang: Penerbit Buku Literasiologi Anggota IKAPI Redaksi, (2023).



LAMPIRAN

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
Selalu	S
Sering	S
Kadang-kadang	KK
Jarang	J
Tidak pernah	TP

4. Isilah pernyataan dengan jujur, benar, dan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan.
5. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

B. Identitas

1. Nama :
2. Mata pelajaran :
3. Jenis Kelamin :

C. Pernyataan penelitian mengukur penggunaan platform merdeka mengajar

No.	Pernyataan	S	S	KK	J	TP
1.	Saya telah mengenal, menggunakan platform merdeka mengajar dan					
2.	Saya secara rutin menggunakan platform merdeka mengajar dalam proses persiapan mengajar.					
3.	Saya merasa dengan adanya platform merdeka mengajar membantu saya memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam					
4.	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur – fitur pada platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kompetensi saya.					
5.	Saya menggunakan platform merdeka mengajar ini sebagai referensi utama dalam menyusun rencana pembelajaran.					
6.	Saya merasa fitur fitur pilihan dalam dalam platform merdeka mengajar ini sangat relevan dengan kebutuhan saya sebagai seorang guru .					
7.	Saya merasa dengan menggunakan platform merdeka mengajar. Banyak sekali referensi serta sumber pembelajaran yang didapatkan serta dapat dimanfaatkan sebagai seorang guru.					

D. Pernyataan penelitian tentang kompetensi guru sebelum menggunakan PMM dan Pengaruh penggunaan PMM terhadap kompetensi pedagogik guru

No.	Pernyataan	S	S	KK	J	TP
1.	Sebelum saya menggunakan PMM, saya kesulitan dalam memahami karakter peserta didik. Dan setelah saya menggunakan PMM saya lebih dapat memahami karakter peserta didik.					
2.	Saya merasa platform merdeka mengajar membantu saya merancang metode pembelajaran yang inovatif .					
3.	Saya mampu menyusun rencanapembelajaran yang lebih efektivitas setelah menggunakan platform ini.					
4.	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola pembelajaran di kelas berkat pelatihan di paltform merdeka belajar ini.					
5.	Sebelum menggunakan PMM saya merasa kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, setelah saya menggunakan PMM saya merasa materi dalam platform ini membantu saya mengatasi kesulitan dalam mengajar peserta didik dan mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik					

6.	Sebelum saya menggunakan PMM dalam menilai hasil belajar peserta didik secara subjektif. Dan setelah Saya dapat menilai hasil belajar peserta didik secara lebih objektif dengan panduan dari platform ini.					
7.	Platform ini memberikan wawasan baru terkait evaluasi pembelajaran .					
8.	Sebelum saya menggunakan PMM saya merasa kesulitan mengakases pelatihan atau pengemabangan kompetensi pedagogik. Dan setelah menggunakan PMM saya telah mengimplementasikann strategi baru yang saya pelajari dari berbagi fitur dan topik dalam platform merdeka mengajar.					

Keterangan Nilai

- 5 : Selalu
- 4 : Sering
- 3 : Kadang – Kadang
- 2 : Jarang
- 1 : Tidak Pernah

Parepare, 07 April 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



Rustan Efendy, M.Pd.I

19830404011011008



Indikator Angket Penelitian

Berikut ini adalah tabel indikator angket penelitian yang digunakan dalam skripsi dengan dua aspek utama yang diukur, yaitu Penggunaan Platform Merdeka Mengajar dan Kompetensi Pedagogik Guru.

No.	Aspek yang Diukur	Indikator	Deskripsi Pernyataan dalam Angket
A.	Penggunaan Platform merdeka mengajar		
1.	Pengenalan dan Penggunaan Umum	Mengenal dan mulai menggunakan platform	Saya telah mengenal dan menggunakan platform Merdeka Mengajar
2.		Penggunaan rutin platform dalam proses mengajar	Saya secara rutin menggunakan platform Merdeka Mengajar dalam proses persiapan mengajar
3.	Manfaat terhadap Pemahaman Materi	Membantu memahami materi lebih mendalam	Saya merasa platform Merdeka Mengajar membantu saya memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam
4.	Pemanfaatan Fitur-Fitur Platform	Fitur membantu meningkatkan kompetensi	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur-fitur pada platform

			Merdeka Mengajar dalam meningkatkan kompetensi saya
5.		Fitur pelatihan relevan dengan kebutuhan guru	Saya merasa fitur-fitur pelatihan dalam platform Merdeka Mengajar ini sangat relevan dengan kebutuhan saya sebagai seorang guru
6.	Peran Sebagai Referensi	Platform sebagai referensi utama dalam RPP	Saya menggunakan platform Merdeka Mengajar ini sebagai referensi utama dalam menyusun rencana pembelajaran
7.		Sumber belajar tambahan	Saya merasa dengan menggunakan platform Merdeka Mengajar banyak sekali referensi serta sumber pembelajaran yang didapatkan serta dapat dimanfaatkan sebagai seorang guru
B.	Kompetensi Pedagogik Guru		

1.	Pemahaman Terhadap Peserta Didik	Pemahaman karakteristik peserta didik	Saya dapat lebih memahami karakteristik peserta didik setelah menggunakan platform ini
2.	Kemampuan Merancang Pembelajaran	Merancang metode pembelajaran inovatif	Platform Merdeka Mengajar membantu saya merancang metode pembelajaran yang inovatif
3.		Penyusunan RPP yang lebih efektif	Saya mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif setelah menggunakan platform ini
4.	Pengelolaan Pembelajaran	Percaya diri dalam mengelola kelas	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola pembelajaran di kelas berkat pelatihan di platform Merdeka Mengajar ini
5.		Mengatasi kesulitan mengajar	Saya merasa materi dalam platform ini membantu saya mengatasi kesulitan

			dalam mengajar peserta didik
6.	Penilaian dan Evaluasi	Penilaian objektif hasil belajar	Saya dapat menilai hasil belajar peserta didik secara lebih objektif dengan panduan dari platform ini
7.		Wawasan tentang evaluasi pembelajaran	Saya merasa platform ini memberikan wawasan baru terkait evaluasi pembelajaran
8.	Implementasi Strategi Baru	Penerapan strategi pembelajaran baru	Saya telah mengimplementasikan strategi baru yang saya pelajari dari berbagai fitur dan topik dalam platform Merdeka Mengajar



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-1459/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Rustan Efendy, M.Pd.I.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 Nama Mahasiswa : NABILA PUTRI. M
 NIM : 2120203886208015
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru di MTs DDI at-Taqwa Jampue
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 Mei 2024

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-493/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2025

06 Pebruari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NABILA PUTRI. M
Tempat/Tgl. Lahir : JAMPUE, 29 Januari 2003
NIM : 2120203886208015
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JAMPUE KELURAHAN LANRISANG KECAMATAN LANRISANG, KAB.
PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKTKAN KOMPETENSI
PEDAGOGIK GURU DI SMA NEGERI 10 PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 06 Pebruari 2025 sampai dengan tanggal 06 Maret 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**
Nomor : 503/0083/PENELITIAN/DPMTSP/02/2025

Tentang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

- Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 11-02-2025 atas nama NABILA PUTRI M, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
 2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
 3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
 4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
 5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
 8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
 9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.
- Memperhatikan** :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0115/R/T.Teknis/DPMTSP/02/2025, Tanggal : 11-02-2025
 2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0085/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/02/2025, Tanggal : 11-02-2025
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
- KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Nama Lembaga | : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE |
| 2. Alamat Lembaga | : JL. AMAL BAKTI NO. 8 |
| 3. Nama Peneliti | : NABILA PUTRI M |
| 4. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SMA NEGERI 10 PINRANG |
| 5. Jangka waktu Penelitian | : 1 Bulan |
| 6. Sasaran/target Penelitian | : GURU SMA NEGERI 10 PINRANG (KOMPETENSI PEDAGOGIK) (PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : Kecamatan Lanrisang |
- KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 11-08-2025.
- KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan a' diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 11 Februari 2025



Biaya : Rp 0,-



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :

ANDI MIRANI, AP., M.Si

NIP. 197406031993112001

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



CS Dipindai dengan CamScanner



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



**ZONA
HIJAU**



**OMBUDSMAN
REPUBLIK INDONESIA**



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

UPT SMA NEGERI 10 PINRANG

Alamat : Jl. Poros Pinrang - Jampue Desa Lerang Kec. Lanrisang Kab. Pinrang Kode Pos 91272, email:
sman10pinrang@gmail.com Website: <http://www.sman10pinrang.sch.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/058/UPT.SMAN.10/PRG/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala UPT SMA Negeri 10 Pinrang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang, Menerangkan bahwa :

Nama : Nabila Putri. M.
NIM : 2120203886208015
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut diatas Benar telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMA Negeri 10 Pinrang" yang pelaksanaannya pada tanggal 06 Februari S/d 06 Maret 2025.

Demikian Surat Izin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lanrisang, 12 Maret 2025

Plt. Kepala UPT SMAN 10 Pinrang



Pemerintah Provinsi
Sulawesi Selatan
Dokumen ini ditandatangani secara digital

Hj. Ida Riliyani, SE., M.Pd
NIP. 19680427 200502 2 001



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code

CS Dipindai dengan CamScanner

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET)

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pernyataan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis (✓) dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan	Keterangan
Selalu	S
Sering	S
Kadang-kadang	KK
Jarang	J
Tidak pernah	TP

4. Isilah pernyataan dengan jujur, benar, dan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan.
5. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasinya.

B. Identitas

1. Nama : **ARPAH ANWAR SAG**
2. Mata pelajaran : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
3. Jenis Kelamin : **LAKI-LAKI**

C. Pernyataan Penelitian Mengukur penggunaan Palatform Merdeka Mengajar

No.	Pernyataan	S	S	KK	J	TP
1.	Saya telah mengenal, menggunakan platform merdeka mengajar dan		✓			
2.	Saya secara rutin menggunakan platform merdeka mengajar dalam proses persiapan mengajar.		✓			
3.	Saya merasa dengana adanya platform merdeka mengajar membantu saya memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam		✓			

4.	Saya merasa terbantu dengan adanya fitur – fitur pada platform merdeka mengajar dalam meningkatkan kompetensi saya.	✓				
5.	Saya menggunakan platform merdeka mengajar ini sebagai referensi utama dalam menyusun rencana pembelajaran.	✓				
6.	Saya merasa fitur fitur pilihan dalam platform merdeka mengajar ini sangat relevan dengan kebutuhan saya sebagai seorang guru .	✓				
7.	Saya merasa dengan menggunakan platform merdeka mengajar. Banyak sekali referensi serta sumber pembelajaran yang didapatkan serta dapat dimanfaatkan sebagai seorang guru.	✓				

D. Pernyataan Penelitian Tentang Kompetensi Guru Sebelum Menggunakan PMM dan Pengaruh penggunaan PMM Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Pernyataan	S	S	KK	J	TP
1.	Sebelum saya menggunakan PMM, saya kesulitan dalam memahami karakter peserta didik. Dan setelah saya menggunakan PMM saya lebih dapat memahami karakter peserta didik.		✓			
2.	Saya merasa platform merdeka mengajar membantu saya merancang metode pembelajaran yang inovatif .		✓			
3.	Saya mampu menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektifitas setelah menggunakan platform ini.		✓			
4.	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengelola pembelajaran di kelas berkat pelatihan di platform merdeka belajar ini.		✓			
5.	Sebelum menggunakan PMM saya merasa kesulitan dalam menyusun rencana pembelajaran, setelah saya menggunakan PMM saya merasa materi dalam platform ini membantu saya mengatasi kesulitan dalam mengajar peserta didik dan mampu menyusun rencana pembelajaran dengan baik		✓			
6.	Sebelum saya menggunakan PMM dalam menilai hasil belajar peserta didik secara subjektif. Dan setelah Saya dapat menilai hasil belajar peserta didik secara lebih objektif dengan panduan dari platform ini.		✓			
7.	Platform ini memberikan wawasan baru terkait evaluasi pembelajaran .		✓			
8.	Sebelum saya menggunakan PMM saya merasa kesulitan mengakses pelatihan atau pengembangan kompetensi pedagogik. Dan		✓			

setelah menggunakan PMM saya telah mengimplementasikann strategi baru yang saya pelajari dari berbagi fitur dan topik dalam platform merdeka mengajar.					
--	--	--	--	--	--

Keterangan Nilai

- 5 : Selalu
- 4 : Sering
- 3 : Kadang – Kadang
- 2 : Jarang
- 1 : Tidak Pernah








PAREPARE



PAREPARE

BIODATA PENULIS



NABILA PUTRI. M, Merupakan Anak kedua dari 3 bersaudara dari Pasangan Abd. Muin dan Munawwarah, Tempat Tanggal Lahir Jampue 29 Januari 2003, Jenis kelamin perempuan, Memiliki 2 saudara laki- laki. Alamat jampue, Jln. Sumpang Saddang Kec. Lanrisang. Kel. Lanrisang Kab. Pinrang. Ia memulai pendidikan dimulai di SDN 59 Lanrisang (lulus pada tahun 2015) Kemudian melanjutkan pendidikannya Di Madrasah Tsanawiyah DDI At- Takwa Jampue (lulus pada tahun 2018), dan menyelesaikan pendidikan menengahnya di Madrasah Aliyah Attakwa Jampue (lulus pada tahun (2021). Hingga akhirnya menempuh pendidikan S1 di IAIN PAREPARE, Fakultas Tarbiyah, program studi Pendidikan Agama Islam.

Selain aktif dikegiatan akademik, penulis juga aktif dikegiatan non akademik, menjadi pengurus Organisasi LIBAM sebagai anggota Departemen Bhs. Arab, penulis juga pernah menjadi pengurus FORBES sebagai anggota kajian dan keislaman, penulis pernah mengikuti lomba puisi antar kelas yang diadakan oleh Program Studi PAI dan meraih juara Ke 2, penulis juga pernah mendirikan rumah baca bagi anak usia dini yaitu : Rumah Baca Adhia pada awal tahun 2021 – 2023.